PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMPULKAN ISI BERITA SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1 KOTA JAMBI

SKRIPSI

OLEH:

KURNIA SAFITRIYANI

NIM A1B119035

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

2023

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMPULKAN ISI BERITA SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1 KOTA JAMBI

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Jambi untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

OLEH:

Kurnia Safitriyani

NIM A1B119035

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini berjudul *"Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimpulkan Isi Berita Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi"*. Skripsi program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang disusun oleh Kurnia Safitriyani Nomor Induk Mahasiswa A1B119035 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jambi, Desember 2023
Pembimbing I

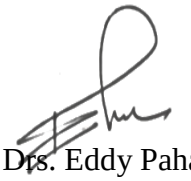

Drs. Eddy Pahar Harahap, M.Pd
NIP 196104081987101001

Jambi, Desember 2023
Pembimbing II

Hilman Yusra, S.Pd., M.Pd
NIK 201801091008

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimpulkan Isi Berita Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi:* Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang disusun oleh Kurnia Safitriyani, Nomor Induk Mahasiswa A1B119035 telah dipertahankan di depan tim penguji pada Jumat, 1 Desember 2023.

Tim Penguji

1. Drs. Eddy Pahar Harahap, M.Pd ketua _____

   NIP 196104081987101001

2. Hilman Yusra, S.Pd., M.Pd sekretaris _____

   NIK 201801091008

Jambi,

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Drs. R. Imam Suwardi Wibowo, M.Pd

NIP 195902081986031001

MOTTO

Fa inna ma’al-‘usri yusroo “Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,”

(Q.S Al-Insyirah 94:5)

Skripsi ini penulis persembahkan kepada bapak dan ibu yang dicintai dan disayangi. Laki-laki dan perempuan hebat yang selalu menjadi penyemangat dan membuat penulis bangkit dari kata menyerah dengan memberikan motivasi, mendoakan dan memberikan dukungan penuh sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Kurnia Safitriyani

NIM : A1B119035

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apakah di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, Desember 2023

Yang membuat pernyataan

Materai
Rp 10.000

Kurnia Safitriyani

NIM A1B119035

ABSTRAK

Safitriyani, Kurnia. 2023 *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimpulkan Isi Berita Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi.* Skripsi Jurusan pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Pembimbing (1) Drs. Eddy Pahar Harahap, M.Pd (2) Hilman Yusra, S.Pd., M.Pd

Kata kunci: Pengaruh, Audio visual, Teks Berita

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh keterampilan menyimpulkan isi berita dengan menggunakan media audio visual siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi.

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi pada maret 2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen. Data diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test.* Pengumpulan data dilakukan tes berupa menyimpulkan isi berita pada siswa kelas VIII, data selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan bantuan program SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukan bahwa nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* di kelas eksperimen lebih tinggi dari pada peningkatan rata-rata *pre-test* dan *post-test* di kelas kontrol. Nilai rata-rata pada pre-test dan post-test dikelas eksperimen lebih tinggi dari pada peningkatan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* dikelas kontrol. Nilai rata-rata *pre-test* dikelas eksperimen sebesar 52 dan nilai rata-rata *post-test* sebesar 74. Pada kelas kontrol rata-rata nilai *pre-test* nya sebesar 46 dan nilai *post-test* nya sebesar 65. Nilai rata-rata *post-test* dikelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol (74 > 65). Setelah melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t-test, diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) hasil dari *post-test* sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi sebesar 0,05 sehingga (Ho) ditolak dan (Ha) diterima. Artinya terdapat pengaruh keterampilan menyimpulkan isi berita dengan menggunakan media audio siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi.

Dari kesimpulan hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh signifikan menyimpulkan isi berita dengan menggunakan media audio visual siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi. Maka dapat disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan media audio visual pada proses pembelajaran terutama dalam kegiatan menyimpulkan isi berita.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimpulkan Isi Berita Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi*. Penulis sampaikan terima kasih kepada Bapak Drs. Eddy Pahar Harahap, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan kepada Bapak Hilman Yusra, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasannya membimbing dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan pendidikan dan penulisan skripsi ini. Semoga Tuhan tetap memberikan yang terbaik untuk beliau.

Bapak Drs. R. Imam Suwardi Wibowo, M.Pd., Ibu Dra. Rasdawita, M.M., dan Ibu Arum Gati Ningsih, M.Pd., terima kasih atas saran dan kritikan yang telah diberikan dalam seminar proposan dan ujian skripi ini. Semoga ilmu dan kritikan Bapak Ibu membuat skripsi ini lebih sempurna.

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia PBSI FKIP Universitas Jambi yang telah membagi ilmunya. Semoga semuanya menjadi amal ibadah yang baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Drs. R. Imam Suwardi Wibowo, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia , wakil dekan bidang akademik, serta dekan FKIP Universitas Jambi yang senantiasa memfasilitasi mahasiswa, terutama dalam hal penyelesaian tugas akhir

Secara khusus, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada kedua orang tua hebat yang men jadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan untuk semua doa serta dukungan Bapak dan Ibu penulis bisa berada di titik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi.

Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada adik tersayang M. Khairiansyah yang menjadi salah satu alasan semangat tinggi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini agar menjadi panutan dan contoh baik untuk dia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik guna kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan serta dapat dikembangkan lagi untuk peneliti selanjutnya.

Jambi, 5 Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
MOTTO ..... **iii**
PERNYATAAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Manfaat Penelitian 5
1.4.1 Manfaat Teoretis 5
1.4.2 Manfaat Praktis 5
BAB II KAJIAN TEORITIK **7**
2.1 Pengertian Media Pembelajaran ..... **Error! Bookmark not defined.**
2.2 Funggsi Media Pembelajaran ……..……..… 9
2.3 Media Audio Visual ……..…….. 10
2.3.1 Karakter Media Audio Visual 11
2.3.2 Jenis Media Audio Visual 12
2.3.3 Manfaat Media Audio Visual Dalam Pembelajaran 13
2.4 Keterampilan Menyimak ...…….. 13
2.4.1 Hakikat Keterampilan Menyimak 13
2.4.2 Tahap Keterampilan Menyimak 15
2.4.3 Tujuan Keterampilan Menyimak 16
2.4.4 Manfaat Keterampilan Menyimak 17
2.5 Keterampilan Menulis 17
2.5.1 Pengertian Menulis 17
2.5.2 Tujuan Menulis 18

2.5.3 Manfaat Menulis 20
2.6 Berita 20
2.6.1 Pengertian Berita 20
2.6.2 Ciri-Ciri Teks Berita 22
2.6.3 Unsur-Unsur Berita 23
2.6.4 Jenis Berita 24
2.7 Penelitian Relevan 26
2.8 Kerangka Berpikir 29
2.9 Hipotesis Tindakan 32
BAB III METODE PENELITIAN 33
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian 33
3.1.1 Tempat Penelitian 33
3.1.2 Waktu Penelitian 33
3.2 Desain Penelitian 33
3.3 Populasi dan Sampel 34
3.3.1 Populasi 34
3.3.2 Sampel 34
3.4 Data dan Sumber Data 35
3.4.1 Data 35
3.4.2 Sumber Data 35
3.5 Teknik Pengumpulan Data 36
3.6 Instrumen Penelitian 37
3.6.1 Instrumen Tes 38
3.6.2 Instrumen Penilaian 41
3.7 Teknik Analisis Data 43
3.7.1 Uji Normalitas Data 43
3.7.2 Uji Homogenitas Data 44
3.7.3 Uji Hipotesis 44
3.8 Prosedur Penelitian 45
3.8.1 Tahap persiapan 45
3.8.2 Tahap Pelaksanaan 46

3.8.3 Tahap akhir 46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 47
4.1 Deskripsi Penelitian 47
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian 48
4.2.1 Deskripsi Hasil Pre-test dan Post-test Pembelajaran Menyimpulkan Isi Berita Kelas Kontrol (VIII B) 48
4.2.2 Deskripsi Hasil Pre-test dan Post-test Pembelajaran Menyimpulkan Isi Berita Kelas Eksperimen (VIII A) 53
4.3 Hasil Analisis Pengujian Prasyarat 57
4.3.1 Uji Normalitas 57
4.3.2 Uji Homogenitas 58
4.3.3 Pengujian Hipotesis 59
4.4 Deskripsi Temuan Penelitian 60
4.5 Pembahasan 62
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 64
5.1 Simpulan 64
5.2 Implikasi 64
5.3 Saran 64
DAFTAR RUJUKAN 66
LAMPIRAN 69

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi 34

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Dalam Menyimpulkan Isi Teks Berita.....41

Table 3.3 Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).....42

Tabel 4.1 Pelaksanaan Penelitian.....48

Tabel 4.2 Nilai Hasil Pre-test Siswa Kelas Kontrol (VIII B).....49

Tabel 4.3 Distribusi Presentasi Nilai Pre-test Siswa Kelas VIII B 50

Tabel 4.4 Nilai Hasil Post-test Siswa Kelas Kontrol (VIII B) 51

Tabel 4.5 Distribusi Presentasi Nilai Post-test Siswa Kelas VIII B.....52

Tabel 4.6 Nilai Hasil Pre-test Siswa Kelas Eksperimen (VIII A).....53

Tabel 4.7 Distribusi Presentasi Nilai Pre-test Siswa Kelas VIII A 54

Tabel 4.8 Nilai Hasil Post-test Siswa Kelas Eksperimen (VIII A) 55

Tabel 4.9 Distribusi Presentasi Nilai Post-test Siswa Kelas VIII A 56

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas 58

Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas.....59

Tabel 4.12 *Independent Samples Test*.....60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi foto penelitian (Kelas eksperimen) 70

Lampiran 2. Dokumentasi foto penelitian (Kelas kontrol) 71

Lampiran 4. RPP Guru Bahasa Indonesia.....83

Lampiran 5. Lembar kerja peserta didik 86

Lampiran 6. Surat Permohonan Penelitian.....98

Lampiran 7. Surat Balasan Penelitian 99

Lampiran 8. LoA Artikel.....100

Lampiran 9. Surat Keterangan Parafrase 101

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan pendidikan adalah untuk memungkinkan setiap siswa mewujudkan potensi maksimalnya dengan belajar dalam suasana yang mendukung pertumbuhan dan perkembangannya sendiri. Melalui pendidikan, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang topik yang kompleks dan pola pikir yang lebih analitis.

Mata pelajaran pembelajaran bahasa Indonesia memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap siswa. Komunikasi yang mahir sangat penting karena berbagai alasan, termasuk mengejar pengetahuan ilmiah, dan menguasai bahasa Indonesia dapat membantu kita mencapai tujuan ini. Kita harus berkomunikasi dan menulis bahasa Indonesia dengan tepat, karena mewakili persatuan bangsa Indonesia.Untuk menjadi fasih berbahasa Indonesia, seseorang harus mengembangkan kemampuannya di keempat bidang: berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan. Siswa harus memprioritaskan pengembangan keempat kemampuan tersebut. Karena mendengarkan merupakan bagian integral dari komunikasi verbal, para peneliti memusatkan perhatian padanya sebagai salah satu dari empat bakat. Salah satu hal paling umum yang dilakukan siswa saat belajar di kelas adalah mendengarkan.

Salah satu keterampilan yang perlu dikembangkan siswa adalah kemampuan mendengarkan berita. Ini akan memungkinkan mereka untuk

menganalisis secara kritis peristiwa terkini dan mengembangkan pandangan positif tentang peristiwa komunitas, yang akan membantu mereka mengembangkan empati sosial dan kemanusiaan.

Siswa kurang memperhatikan selama belajar karena banyak keadaan. Awalnya, siswa menganggap mendengarkan berita dan bentuk media lainnya-membosankan karena mereka hanya mengandalkan instruktur dan teman sekelas-membaca materi untuk pendidikan mereka. Karena mudah digunakan dan tersedia untuk semua anak, sosialisasi program di sekolah juga terus meningkat. Pilihan media guru dapat berdampak negatif pada muridnya.

Menulis adalah salah satu bentuk komunikasi yang mendasar; melalui tulisan, seseorang dapat mengungkapkan ide, pendapat, sentimen, dan perasaan. Kemampuan menulis dengan baik juga sangat penting dan merugikan bagi siswa karena tidak semuanya bisa menulis dengan baik. Menulis adalah proses penyampaian gagasan, informasi, atau pengalaman pembaca melalui bahasa yang jelas dan bermanfaat dengan menggunakan lambang.

Staf pengajar, siswa, infrastruktur sekolah, dan kebijakan semuanya berperan dalam mengurangi efektivitas pendidikan. Guru harus inovatif di kelas untuk membuat siswa tetap terlibat dan memberikan dukungan ekstra di area di mana siswa tertentu mungkin membutuhkannya. Hasilnya, guru dapat membuat rencana pembelajaran untuk siswa menggunakan materi audio visual dengan menampilkan video pendidikan, kartun, berita, dan konten lainnya.

Ada empat tujuan utama yang dilayani oleh berbagai bentuk media pendidikan, dengan media audio visual sebagai pengecualian dari aturan ini. Tujuan dasar media audio visual dalam pendidikan adalah untuk menarik dan memusatkan perhatian siswa pada materi yang ada kaitannya dengan pesan yang disampaikan secara visual atau teks. Reaksi positif siswa terhadap pembelajaran audio visual dan membaca dengan visual menunjukkan fungsi emosional media. Informasi visual, seperti yang terkait dengan masalah sosial atau etnis, dapat menimbulkan reaksi keras dari anak-anak. Fungsi kognitif media audio visual ditunjukkan oleh penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan simbol atau gambar visual meningkatkan keberhasilan seseorang dalam memahami dan mempertahankan konten atau informasi yang mereka berikan. Penelitian menunjukkan bahwa media audio visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang kurang membaca untuk mengatur informasi dalam teks dan mengingatnya kembali, menunjukkan fungsi kompensasi dari media pembelajaran.

Teknologi dan kemajuan ilmu pengetahuan telah menjadikan media audiovisual sebagai komponen vital dari sistem pendidikan saat ini. Media audio visual merupakan media yang memadukan aspek suara dan video sekaligus memperoleh informasi, dan mendengarkan informasi sambil melihat video memudahkan siswa untuk menyerap isinya.

Salah satu jenis media pembelajaran audio visual yang mungkin bisa digunakan guru sebagai alternatif pembelajaran bahasa Indonesia adalah rangkuman berita yang pernah didengar atau dibaca (Membanggakan dan

memotivasi). Kurikulum 2013, khususnya untuk studi bahasa Indonesia, mencakup seluruh kemampuan linguistik, termasuk menyimak. pada KD 4.1 menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kemampuan menyimak siswa kelas delapan dalam konteks kelas bahasa Indonesia masih cukup rendah. Sulit bagi siswa untuk meringkas, mendemonstrasikan, dan mengevaluasi berita yang telah mereka baca. Hal ini disebabkan oleh siswa yang tidak tertarik dengan teknik ringkasan berita yang ditetapkan. Untuk mengatasi tantangan ini, penulis mengusulkan bahwa diperlukan penelitian tindakan kelas dengan memilih salah satu strategi pengajaran, khususnya menggunakan model pembelajaran audio-visual. Dibandingkan dengan model pembelajaran lainnya, model ini lebih disukai karena banyak fiturnya yang berguna.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Rezky Rosalia, S. Pd., seorang guru bahasa Indonesia di kelas VIII, para peneliti mengetahui bahwa siswa kurang tertarik untuk mendengarkan, membaca, dan menulis artikel berita, dan bahwa guru masih perlu lebih mengontrol, dan mengubah pendekatan mereka terhadap pendidikan untuk mencapai yang terbaik. hasil yang mungkin di kelas.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap*

Keterampilan Menyimpulkan Isi Berita Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimpulkan Isi Berita Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengukur Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimpulkan Isi Berita Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teorestis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimpulkan Isi Berita Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi?

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa serta dapat membantu siswa lebih aktif saat pembelajaran bahasa Indonesia

berlangsung terutama pada materi menulis teks berita dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.

b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi dan pedoman guru mengenai cara mengimplementasikan media pembelajaran audio visual salah satunya pada materi teks berita.

c. Bagi peneliti, untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimpulkan Isi Berita Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi?

BAB II

KAJIAN TEORITIK

2.1 Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari kata Yunani “media” yang berarti mediator. Media dapat menjadi perantara penyampaian informasi dalam proses belajar mengajar atau alat komunikasi yang dapat berperan sebagai pengirim dan penerima informasi (Pribadi, 2017:15). Dapat dikatakan media merupakan suatu tambahan pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, karena fungsi media itu sendiri sangat penting untuk digunakan guru pada saat belajar mengajar. Perbandingan media dan media pembelajaran dapat dilihat pada saat penyampaian pesan kepada pendengar. dalam artian media apapun yang digunakan, jika mengandung informasi pendidikan maka dapat digolongkan sebagai media pembelajaran atau pendidikan (Cahyaningrum 2019:17).

Dari sudut pandang komunikasi, media merupakan jembatan dalam wacana. Media juga merupakan sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan dari pemberi kepada penerima. Dijelaskan (Pribadi 2017:16) metode percakapan diawali dari pengirim pesan, yang mempunyai kemampuan menyampaikan pesan dan informasi kepada penerima pesan. Pengirim pesan dalam situasi ini adalah penulis novel, penulis skenario, atau seseorang yang memiliki informasi. Sebelum mengirimkan informasi dan data, pengirim harus terlebih dahulu mengatur dan merencanakan informasi tersebut agar dapat dikirimkan ke penerima.

Dengan demikian, pengetahuan dan informasi yang disampaikan dapat sistematis dan lengkap, sehingga lebih mudah dipahami oleh penerimanya. Mendesain suatu pesan agar sistematis dan mudah dipahami oleh penerimanya lebih dikenal dengan istilah encoding. Tujuannya agar ilmu atau informasi yang disampaikan penerima dapat dipahami dengan baik dan utuh.

Di antara berbagai cara atau metode yang digunakan guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, penggunaan media juga dapat menjadi bagian penting yang dapat digunakan agar proses pembelajaran berjalan sesuai rencana. Media dapat berperan sebagai sarana pertukaran pesan dan informasi yang dapat digunakan oleh pengirim dan penerima pesan. Misalnya, ketika Anda membaca buku, buku tersebut berperan sebagai medianya. Istilah media (Cahyaningrum 2019:17) mempunyai arti media adalah suatu alat, bahan dan peristiwa yang bersifat konstruktif dengan harapan siswa mudah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang baik. Selain itu media juga dapat dikatakan berupa buku, guru dan lingkungan sekolah. Istilah media dalam pendidikan sering diartikan sebagai grafik, fotografi, dan alat elektronik yang digunakan untuk mencari, mengolah, dan mengambil informasi visual atau verbal. (Ristawati 2017:6) media adalah pembelajaran yang mencakup alat-alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan bahan pembelajaran atau pelajaran seperti buku, radio, film, televisi, komputer dan lain-lain. Dengan kata lain media adalah bagian dari sumber belajar atau bahan fisik yang memuat materi pembelajaran di lingkungan belajar siswa.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat atau media pembelajaran untuk menyampaikan suatu pesan yang berfungsi dengan cara memuat informasi dan pengetahuan sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

2.2 Fungsi Media Pembelajaran

Dengan bantuan media pembelajaran, guru dapat meningkatkan keinginan siswa untuk berpikir kreatif, inovatif dan imajinatif dalam pembelajaran khususnya dalam mendengarkan. Menurut Cahyaningrum (2019:18), faktor dalam pembelajaran ada dua, yaitu metode pengajaran dan lingkungan belajar. Media mempunyai peranan yang besar dalam dunia pendidikan justru sebagai bahan ajar yang mempengaruhi keadaan dan sebagai sekolah yang diselenggarakan dan diciptakan oleh guru. Sebagaimana dikemukakan oleh Kemp dan Dayton (Cahyaningrum 2019:18), penelitian media memiliki tiga kemampuan utama ketika media digunakan oleh individu, kelompok, atau kelompok besar, yaitu (a) motivasi minat atau sikap, (b) memberikan informasi, dan (c) instruksi.

a) Memotivasi minat atau sikap, Media pembelajaran dapat dilaksanakan dengan menggunakan teknik dramatis atau hiburan. Hasil yang diinginkan dari motivasi itu sendiri adalah membangkitkan perhatian dan menjadikan siswa dan pendengar ikut berperan (bertanggung jawab, membantu dengan hati yang ikhlas atau membantu dengan memberikan

sesuatu secara materi). Hal ini diharapkan akan mempengaruhi perilaku, nilai dan perasaan siswa.

b) Memberikan informasi, Lingkungan belajar dapat digunakan untuk menyajikan informasi kepada sekelompok siswa. Yang bersifat umum isi dan bentuknya dapat berupa pendahuluan, laporan singkat, atau informasi latar belakang. Materi yang disajikan berupa hiburan, drama atau metode motivasi. Partisipasi siswa yang diinginkan hanya sebatas setuju atau tidak setuju berdasarkan pengetahuan faktual, atau minat, ketidaktertarikan, dan kebahagiaan.

c) Petunjuk (direction), pesan-pesan yang terkandung dalam media yang menghubungkan peserta didik dalam bentuk pemikiran, psikologi dan tindakan nyata agar sistem pembelajaran dapat berfungsi dengan baik. Materi pembelajaran harus dipersiapkan dengan baik dan intelektual, hal ini terlihat dari sudut pandang pembelajaran, agar petunjuk yang diberikan dalam proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif.

2.3 Media Audio Visual

Media audio visual merupakan bagian dari materi pendidikan dan teknologi modern, dengan harapan perkembangan pendidikan dapat mengimbangi percepatan perkembangan zaman. Menurut Sukiman (Utama 2020:51), media audio visual menggunakan penglihatan dan suara sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan suatu pesan. Jika dilihat dari media audio visual maka dapat dikatakan bahwa media audio visual lebih efektif

dalam pembelajaran karena perpaduan suara dan gambar dapat lebih menarik perhatian pendengar. (Usman 2019:8) media audio visual merupakan perantara atau penggunaan modul dan penyerapan menggunakan penglihatan dan pendengaran untuk menciptakan kondisi dimana siswa dapat memperoleh perilaku, pengetahuan dan keterampilan. Tujuannya untuk memusatkan perhatian siswa dengan mengembangkan model pembelajaran yang menarik serta mengeksplorasi kualitas dan efektivitas materi media.

Media audio visual dalam pengajaran (Putri 2018: 2-3) merupakan sarana komunikasi yang memuat pesan-pesan yang dapat menggugah pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa, sehingga terciptalah suatu proses pembelajaran.

2.3.1 Karakter Media Audio Visual

Karakter pada saat menerapkan media audio visual menurut (Yuliana 2018:18-19) antara lain:

a) Memiliki sifat linier,
b) Gambar yang ditampilkan disesuaikan dengan keadaan orang tersebut,
c) Digunakan dengan cara yang sudah ada melalui perancang atau pabrikan,
d) Merupakan representasi fisik dari pemikiran nyata atau ringkasan pemikiran,
e) Mereka berkembang menurut behaviorisme dan konsep kognitif,

f) Hasilnya biasanya guru dengan tingkat partisipasi interaktif siswa yang rendah.

2.3.2 Jenis Media Audio Visual

Media audio visual merupakan bahan pembelajaran yang ideal untuk memadukan unsur media visual dan media audio. Menurut (Cahyaningrum 2019:29) ada 2 faktor dalam media audio visual, ialah faktor suara serta faktor gambar, yang mana tipe media ini memiliki kemampuan lebih baik karena mancakup dua bagian sekaligus. Media audio visual dibagi jadi 2, antara lain:

a) Audio visual pasif, adalah media yang menampakkan suara dan gambar tanpa gerakan seperti film bingkai suara atau sound slide.

b) Audio visual aktif, yakni media yang menampakkan suara dan gambar dengan gerakan seperti film suara atau video-cassette.

Dari uraian yang dijelaskan mengenai jenis media audio visual dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan media yang mempunyai beberapa jenis yang terbagi menjadi dua, yakni jenis media audio visual diam dan jenis media audio visual gerak. Dalam hal ini kedua jenis media audio visual tersebut mempunyai tujuan penggunaan yang sama, yaitu dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan sarana audio dan visual atau suara dan gambar.

2.3.3 Manfaat Media Audio Visual Dalam Pembelajaran

Menurut (Arsyad 2018:20) bahwasannya terdapat beberapa kegunaan dari media audio visual itu sendiri, yakni antara lain:

a) menumbuhkan simpati dan empati dalam lingkungan kelas
b) menghasilkan perubahan sikap siswa menjadi lebih baik
c) memberikan hal baru pada pembelajaran di kelas.
d) menciptakan hasil belajar yang efektif dalam berbagai kemampuan siswa
e) melakukan evaluasi dengan melemparkan pertanyaan guna mengukur sejauh mana pemahaman siswa dari apa yang sudah dipelajari
f) meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa.

2.4 Keterampilan Menyimak

2.4.1 Hakikat Keterampilan Menyimak

Menurut (Rahman dkk 2019:9) menyimak mengacu pada mendengar dan mendengarkan. Mendengar merupakan dorongan suara melalui alat pendengaran (telinga) yang terjadi ketika seseorang menyadari adanya rangsangan suara.Mendengarkan adalah kegiatan menyimak yang dilakukan dengan sengaja dan hati-hati oleh apa yang didengar. Oleh karena itu, menyimak dapat disebut jugamendengarkan, hanya saja menyimak memerlukan konsentrasi penuh dalam kegiatan mendengarkan.

Mendengarkan memiliki intensitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan mendengar, hal itu dikarenakan “mendengar” tidak memiliki faktor

kesengajaan sedangkan “mendengarkan” memiliki faktor kesengajaan dan intensitas perhatian yang lebih ditekankan. Hal ini seperti yang dikemukakan Supyapto (dalam Yanti dkk 2018:75) menjelaskan saat sedang menyimak, orang tersebut tidak hanya berperan pasif pada saat berbicara, tetapi juga berperan aktif dalam menata kembali hal yang akan disampaikan si pembicara. Dikemukakan Keltner (Cahyaningrum 2019:39) Menyimak adalah proses penyampaian rangsangan secara terus menerus, dengan fokus yang terjadi dalam waktu yang singkat. Samaseperti ketika mencari informasi dengan radio, indra pendengaran akan terusmencari rangsangan yang masuk untuk menemukan informasi yang kita anggap penting. (Cahyaningrum 2019:39) mengungkapkan pandangan yang sama, bahwa mendengarkan adalah proses mendengarkan tanda-tanda bahasa dengan antusias yang tinggi serta perhatian dan pemahaman yang penuh dalam menemukan suatu informasi, memahami pokok pikiran dan mengetahui makna komunikasi dari apa yang disampaikan oleh pembicara baik lewat lisan atau bahasa lain.

Dari penjelasan yang ada telah diuraikan dapat diambil kesimpulan bahwa menyimak menjadi salah satu dari keterampilan berbahasa dengan kedudukan tertinggi pada proses pendidikan. Menyimak sangat penting dalam kehidupan baik saat kita berkomunikasi, mendengarkan dan hal lainnya. Didalam menyimak terdapat faktor keengajaan yang menjadi usur pertama dalam setiap informasi yang ingin didengarkan.

2.4.2 Tahap Keterampilan Menyimak

Tarigan (Supriyanto 2017:16-17) menyimpulkan terdapat sembilan tahap dalam menyimak, yaitu dari menyimak tidak memiliki kententuan sampai menyimak dengan sungguh-sungguh. Berikut sembilan tahap dalam menyimak, antara lain:

1) Menyimak secara berkala, yakni ketika anak merasa terlibat langsung dengan dirinya sendiri dari apa yang dibicarakan si pembicara.
2) Menyimak secukupnya karena ia sering terganggu oleh gangguan di luar pembicaraan.
3) Menyimak separuh, yang terganggu sebab menunggu peluang dalam mengapresiasikan suatu pendapat dan menyampaikan isi hati seseorang yang sudah lama terpendam.
4) Menyimak serapan, dikarenakan anak sibuk mempersepsikan hal lain yang kurang penting dan mendengarkan secara pasif.
5) Menyimak sesekali, hanya menyimak apa yang ingin disimak serta mencermati perkataan si pembicara yang bisa menarik perhatiannya.
6) Menyimak asosiatif, hanya mengingat pengalaman individu secara tetap yang menyebabkan si penyimak tidak merespon terhadap kesan yang di informasikan pembaca,
7) Menyimak dengan tindakan berkala kepada pembicara dengan memberikan pendapat atau dengan mengajukan pertanyaan.
8) Menyimak dengan teliti, dengan mengikuti pola pikir si pembicara.

9) Menyimak secara aktif, yakni dengan penuh perhatian dalam menangkap informasi, pendapat dan ide pokok si pembicara.

2.4.3 Tujuan Keterampilan Menyimak

Secara umum, menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan mengkomunikasikan gagasan. Setyaningsih menyatakan (momang 2019:15) tujuan menyimak adalah untuk mendapatkan informasi umum, memahami hal-hal penting, mencari tahu apa yang terjadi dan memberikan pendapat serta evaluasi. Selain itu, menyimak berarti lebih mengenal tata bahasa atau kosa kata, percakapan, memeriksa pemahaman dan mempelajari aksen yang berbeda.

Menurut Hunt (Cahyaningrum 2019:41) memaparkan tujuan dari keterampilan menyimak meliputi beberapa bagian antara lain:

1) Guna mendapatkan informasi yang saling berkaitan antara pekerjaan dan suatu profesi
2) Guna lebih efisien dalam ikatan dalam kepribadian seseorang dalam lingkungan keluarga, lingkungan kerja, serta dalam lingkungan bermasyarakat,
3) Guna memperoleh sumber informasi untuk membuat suatu keputusan menjadi logis,
4) Guna memberikan rangsangan dalam menangkap suatu peritiwa baik yang dilihat maupun didengar.

2.4.4 Manfaat Keterampilan Menyimak

Menurut Putri dan Hariani (dalam Yuliana 2018:33) terdapat beberapa manfaat dalam menyimak, antara lain:

a) Meningkatkan pemahaman baik pengetahuan maupun pengalaman setiap orang, karena menyimak dapat menyampaikan informasi yang dapat dijadikan pengalaman bagi orang itu sendiri.
b) Memperluas pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dalam pencarian informasi.
c) Menambah kosa kata, mampu memberikan penjelasan yang tepat, keindahan dan puitis. Dengan menyimak seseorang akan lebih lancer dan pilihan kata-katanya lebih bervariasi.
d) Membangun sifat yang lebih terbuka dan bersifat lebih adil.
e) Menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama.
f) Mengembangkan kreativitas dengan tujuan meghasilkan kata dan tulisan yang berkarakter.

2.5 Keterampilan Menulis

2.5.1 Pengertian Menulis

Kemampuan menulis memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menulis, kita dapat mengkomunikasikan informasi dan pesan secara langsung kepada orang lain. Padahal, menulis sangatlah penting baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Menurut Dalman, dalam buku Helaluddin & Awalludin (2020:2) mengatakan bahwa menulis adalah

suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian gagasan, informasi dan pesan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis. Melalui tulisan, ide, informasi, dan pesan penulis dibagikan sehingga pembaca dapat melihatnya.

Keterampilan menulis memerlukan pelatihan, berpikir kreatif, mengetahui tata bahasa dan mengetahui apa yang harus ditulis, poin-poin penting apa yang harus ditulis. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Oleh karena itu, tugas menulis harus efisien dalam penggunaan struktur bahasa, tata bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis tidak dating dengan serta-merta, namun harus melalui banyakmlatihan dan latihan. Menurut pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa menulis adalah salah satu kegiatan manusia yang beryujuan untuk menyampaikan informasi atau pesan tidak langsung, dan menulis itu dapat dicapai melalui latihan dan bimbingan yang kuat.

2.5.2 Tujuan Menulis

Pada dasarnya menulis adalah sarana yang digunakan penulis untuk menyampaikan pesan kepada pembaca, agar pembaca mengetahui apa yang ingin disampaikan melalui tulisan. Siapapun yang ingin menulis pasti mempunyai maksud dan tujuan tertentu. Penulis ingin mencapai tujuan tersebut melalui representasi bahasa yang digunakannya.

Berikut ada beberapa tujuan menurut Helaluddin & Awalldin (2020: 6) yaitu:

1) Tujuan informasi atau penerangan

Penulis pada koran atau majalah membuat tulisannya untuk menyampaikan kepada pembaca tentang isu-isu atau topik-topik yang layak untuk diberitakan. Tulisan dengan tujuan ini hanya menyampaikan informasi apa adanya tanpa ada tendensi dan tujuan-tujuan lainnya.

2) Tujuan penugasan

Para mahasiswa dan peserta didik harus mampu menulis dengan tujuan ini. Tulisan ini memang sengaja diperuntukan untuk tugas-tugas yang diberikan oleh dosen atau pengajarnya. Seperti tulisan paragraf, karangan, esai, atau makalah.

3) Tujuan estetis

Jenis tulisan yang memiliki tujuan estetis biasanya dibuat dan dikarang oleh para sastrawan. Nilai estetis tersebut sangat mutlak diperukan dalam tulisan yang begenre seperti novel, puisi dan sajak. Tulisan dengan tujuan ini membutuhkan kepandaian penulis dalam memilih dan menggunakan diksi.

4) Tujuan kreatif

Menulis untuk tujuan ini tidak jauh berbeda dengan tujuan estetika. Namun ada yang membedakannya, yakni perkembangan tulisannya. Pokok-pokok karangan jenis ini berkaitan dengan alur cerita, penokohan dan aspek lainnya. Pada tulisan ini, tujuan penulisannya adalah untuk mengembangkan imajinasi masyarakat untuk menciptakan karya yang berbeda dan menyenangkan.

5) Tujuan Konsumtif

Menulis untuk tujuan konsumtif adalah hal biasa. Penulis dan pengarang tidak lagi memikirkan keberadaannya sendiri, tetapi juga bergerak maju mengikuti tujuan pelanggan. Hal ini mendukung minat dan keinginan generasi muda untuk membaca. Penulis memanfaatkan kesempatan ini untuk meraih keuntungan.

2.5.3 Manfaat Menulis

Helaluddin & Awalludin (2020: 5-6), ada beberapa manfaat yang diporoleh dalam kegiatan menulis, antara lain:

a. Semakin sering menulis, maka penulis akan mengetahui secara detail tentang kemampuan dan potensi dirinya yang harus dikembangkan.
b. Dapat mengembangkan gagasan sesuai dengan kemampuan penalarannya.
c. Dapat mengembangkan wawasan dan fakta-fakta yang memiliki hubungan.
d. Dengan menulis akan selalu menumbuhkan ide-ide baru bagi penulis.
e. Menulis juga dapat menumbuhkan rasa objektivitas bagi penulisnya.
f. Membantu memecahkan permasalahan.

2.6 Berita

2.6.1 Pengertian Berita

(Larasati 2019:29) menjelaskan bahwa berita diartikan sebagai ’kabar’. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia terbitan Balai Pustaka, pengertian berita diartikan sebagai “penyelidikan terhadap peristiwa atau hal

baru". Ceritanya mungkin berhubungan dengan peristiwa. Berita merupakan sesuatu yang patut diberikan kepada masyarakat. Berita tergolong tepat apabila datanya benar, benar, obyektif, relevan dan dimaksudkan untuk mempengaruhi perhatian masyarakat. Umumnya informasi dipublikasikan dalam bentuk pernyataan melalui media. Semua informasi adalah data, namun saat ini tidak semua data adalah informasi, karena sebenarnya data informasi mencakup informasi yang disusun sebagai pedoman prinsip yang diberikan kepada masyarakat melalui era media, dan dipublikasikan dalam bentuk elektronik.

Charnley berpendapat bahwa berita yang dapat dijadikan acuan adalah berita yang lengkap dan yang sederhana, selain itu Charnly juga menyimpulkan bahwasannya berita merupakan informasi yang dapat diketahui dengan cepat dari suatu peristiwa yang telah terjadi dengan fakta yang benar, penting, yang biasanya mengandung kepentingan khalayak itu sendiri, serta dapat menarik perhatian untuk dibaca (Mahmudah 2018:8).

Berita adalah suatu informasi yang masih baru tentang apa yang sedang terjadi yang disampaikan kepada pihak ketiga atau lebih melalui media cetak, media massa, atau dari mulut ke mulut. Berita adalah cerita berupa kabar, atau informasi tentang peristiwa atau perihal yang sedang hangat. Banyak perhatian orang atau menyebar melalui media dalam bentuk cetak dan elektronik. Saatmendapatkan suatu informasi, kita harus dapat mengidentifikasi puncak suatu isi dari berita tersebut . Saat menyimak siaran

berita melalui media elektronik (radio dan televisi), diperlukan keterampilan yang berbeda. (Yunus 2018:77).

2.6.2 Ciri-Ciri Teks Berita

Yandryati dkk, 2017, menyatakan bahwa ada beberapa yang harus diperhatikan dalam membaca berita. Ciri-ciri teks berita yang harus diperhatikan antara lain :

1. Factual, adalah suatu kejadian yang bersifat nyata, benar-benar terjadi dan tidak terkait oleh waktu, baik kejadian itu terjadi saat ini atau di masa lalu, dalam teks berita harus mengandung unsur terkini, terbaru, terhangat, baru saja atau sedang terjadi.
2. Actual, yaitu suatu kejadian yang bersifat nyata dan benar-benar terjadi dan sedang hangat-hangatnya menjadi perbicaraan orang banyak, bersifat kekinian atau baru.
3. Unik atau menarik, teks berita harus unik atau berbeda penyampaiannya dengan yang lain dan dikemas dengan kata-kata menarik yang dapat menarik perhatian pendengar atau pembaca.
4. Berpengaruh bagi mansyarakat luas, teks berita harus memberikan pengaruh terhadap masyarakat sebagai pendengar.
5. Terdapat waktu dan tempat kronologi kejadian, teks berita biasanya selalu dilengkapi dengan runtutan waktu kapan dan juga kronologi kejadian atau bagaimana pristiwa yang menjadi berita terjadi.
6. Objektif, adalah berita yang disampaikan benar-benar berita sebenarnya tanpa dipengaruhi oleh pandangan atau opini pribadi.

7. Bahasa baku, sederhana dan komunikatif, Bahasa yang digunakan di dalam teks berita pada umumnya menggunakan Bahasa baku sederhana dan komunikatif. Bahasa baku adalah ragam Bahasa yang cara pengucapan dan penulisannya sesuai dengan kaidah-kaidah strandar. Kaidah strandar dapat berupa pedoman ejaan (EYD), tata Bahasa baku, dan kamus umum.

2.6.3 Unsur-Unsur Berita

Sebuah fakta layak disebut sebuah berita apabila memenuhi unsur-unsur tertentu. Para pakar jurnalistik telah menyepakati unsur-unsur tersebut adalah 5W+1H (What, Where, When, Who, Why, dan How). Unsur-unsur berita tersebut akan saling mendukung membuat sebuah berita yang mengandung informasi lengkap. Hal tersebut akan lebih memuaskan pembaca, karena pembaca mendapatkan sebuah informasi secara jelas dan tidak samar.

Menurut Kosasih (2017:3), berita memiliki enam unsur yang biasa dikenal dengan 5W+1H, yaitu what (apa), who (siapa), when (kapan), where (di mana), why (mengapa), dan how (bagaimana).

a) What: peristiwa apa yang terjadi atau yang akan dilaporkan kepada khalayak?
b) Where: siapa yang menjadi pelaku atau menyangkut siapa kejadian dalam berita?
c) When: kapan peristiwa itu terjadi, berupa tahun, bulan, tanggal atau hari, jam, dan menit?

d) Who: di mana peristiwa itu terjadi?

e) Why: mengapa peristiwa itu bisa terjadi?

f) How: bagaimana jalannya peristiwa yang terjadi?

Dari berbagai pendapat di atas, diperoleh simpulan bahwa sebuah fakta atau informasi layak untuk diberitakan apabila memenuhi unsur berita, unsur tersebut adalah 5W+1H, what, where, when, who, why, dan how, yang apabila diterjemahkan dalam bahasa Indonesia adalah: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana, dan selanjutnya agar lebih mudah diingat bisa disebut dengan akronim ADIKSIMBA. Unsur-unsur berita tersebut akan mempermudah penulis dalam menyusun sebuah berita, selain itu pembaca juga akan lebih mudah dalam menikmati berita yang disajikan.

2.6.4 Jenis Berita

Berita pada umumnya dapat dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu hard news (berita berat), soft news (berita ringan) dan investigative report (laporan penyelidikan).

a. Hard News

Hard news adalah berita tentang peristiwa yang penting bagi masyaarakat baik sebagai individu, maupun organisasi. Berita seperti ini biasanya mengenai suatu kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah, contohnya berita kenaikan sembako, warga Negara asing boleh bekerja di Indonesia, tidak boleh menggunakan kantong plastik di supermarket, penanggulan bencana alam, dan termasuk juga mengenai ilmu pengetahuan.

Berita yang bersifat hard news, memiliki data biasanya mudah untuk dicari namun tidak menutup kemungkinan ada suatu kejadian yang menyebabkan butuhnya pengalian untuk wartawan mengambil data mengenai suatu kejadian, contohnya bila terjadi peristiwaa disuatu perkampungan gajah mengamuk dikarenakan adanya pertseteruan antara gajah dan warga. Maka dari peristiwa ini wartawan harus turun kelapangan untuk mengambil data ke berbagai pihak bahkan ke tempat perseteruan gajah tersebut.

b. Soft News

Soft news berita (berita ringan) seringkali juga disebut dengan feature yaitu berita yang tidak terikat dengan aktualis namun memilki daya tarik bagi pemirsanya. Berita feature lebih terhadap mengisahkan suatu kejadian. Berita feature lebih ringan sehingga pembaca terasa terhibur, terpesona, terhanyut dalam kesedihannya, terheran-heran bahkan bisa menadi ketakutan serta menimbulkan simpati saat membaca. Contoh dari berita ringan adalah menceritakan suatu tempat bersejarah kota Tua Batanghari yang terletak di Muaro Tembesi, seorang kakek yang menghidupi keluarganya dengan bekerja sebagai pemulung.

c. Investigative report

Disebut juga laporan penyelidikan (invesstigasi) adalah jenis berita yang eksklusif. Berita investigasi ini memerlukan waktu yang panjang dan menghabiskan dana yang tidak sedikit serta tenaga dari wartawannya. Seorang wartawan yang ingin melakukan investigasi harus memilki

pengalaman dalam melakukannyakarena diberbagai trik dan langkah dalam investigasi suatu berita. Trik dan langkah investigasi yaitu:

1. Penyamaran, dalam penyamaran wartawan bisa ikut melebur dalam kehidupan lingkungannya untuk mendapatkan data secara mendalam dan rinci, diperlukan persiapan mental yang kuat secara psikologis daan psikis.

2. Observasi, menggali fakta menggunakan panca indra yang asa sehingga wartawan mampu menggambarkan apa yang terjadi dilingkungannya dan di deskripsikan kedalam bentuk tulisan, gambar, maupun suara.

3. Mengecoh, jika langkah ini yang digunakan maka seorang wartawan harus mampu mendapatkan informasi dari sumber berita dengan cara mengelabui.

2.7 Penelitian Relevan

Suatu penelitian bisa beranjak dari penelitian sebelumnya. Hal ini dapat dimaksudkan agar dapat menjadi titik tolak pada penelitian selanjutnya. Meninjau penelitian sebelumnya dapat dijadikan acuan untuk mengetahui relevansi penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti.

Penulis menemukan beberapa penelitian dengan topik yang relevan. Beberapa judul penelitian tersebut antara lain :

Armah, NIM 208311013, "*Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas VIII SMP PGRI 9 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2012/2013"*, Jurusan Bahasa dan Sastra

Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP PGRI 9 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2012/2013 yang berjumlah 152 orang, sementara sampel penelitian yang diambil secara acak (random sampling) adalah 80 orang, 40 orang untuk kelas eksperimen dan 40 orang lainnya untuk kelas kontrol.

Jurnal Bahasa dan Sastra Mirna Hestika Sari, Teuku Alamsyah, Muhammad Iqbal mengkaji tentang *"Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Banda Aceh Menyimpulkan Isi Berita yang Dibaca*" Tahun 2021. Rumusan masalah adalah (1) Bagaimanakah kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Banda Aceh menyimpulkan unsur "apa" dalam isi berita yang dibaca? (2) Bagaimanakah menyimpulkan unsur "siapa" dalam isi berita yang dibaca? (3) Bagaimanakah menyimpulkan unsur "kapan" dalam isi berita yang dibaca? (4) Bagaimanakah menyimpulkan unsur "di mana" isi berita yang dibaca? (5) Bagaimanakah menyimpulkan unsur "mengapa" isi berita yang dibaca? (6) Bagaimanakah menyimpulkan unsur "bagaimana" isi berita yang dibaca? Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah teknik nontes. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Banda Aceh yang berjumlah 158 dengan sampel sebanyak 35 siswa. Teknik analisis data penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan jenis penelitian deskripstif. Hasil penelitian kemampuan

siswa kelas VIII menunjukkan bahwa kemampuan menyimpulkan isi berita yang dibaca adalah 85 termasuk dalam kategori baik. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu menyimpulkan isi berita berdasarkan unsur "apa" adalah 91, menyimpulkan isi berita berdasarkan unsur "siapa adalah 84, menyimpulkan isi berita berdasarkan unsur "kapan" adalah 100, menyimpulkan isi berita berdasarkan unsur "di mana" adalah 88, menyimpulkan isi berita berdasarkan unsur "mengapa" adalah 75, dan menyimpulkan isi berita berdasarkan unsur "bagaimana" adalah 68. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Banda Aceh sudah mampu menyimpulkan isi berita yang dibaca.

Ira Satira, Eti Sunarsih, Zulfahita "*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Pair Cheks Terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Berita Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 10 Singkawang*" Tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa mencapai KKM (70) baik secara individual maupun klasikal terhadap kemampuan menyimpulkan isi berita, dan mengetahui hasil belajar siswa sesudah diterapkanya model pembelajaran kooperatif pair checks terhadap kemampuan menyimpulkan isi berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Singkawang lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa sebelum diterapkanya model pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian Pre-Experimental Designs. Dengan menggunakan bentuk "one group pretest-posttest design". Menurut metodeny merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMP Negeri 10

Singkawang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel purposive sampling sebanyak 1 kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Hasil penelitian menunjukkan 1) kemampuan menyimpulkan isi berita mencapai ketuntasan individu dan klasikal yaitu Karena thitung ttabel atau 6,24 > 1,70 bahwa rata-rata mencapai KKM 70, selanjutnya untuk ketuntasan klasikal yaitu Zhitung Ztabel atau 2,25 1,64 disimpulkan bahwa ketuntasan klasikal siswa mencapai 75%. 2) hasil belajar siswa sesudah diterapkanya model pembelajaran kooperatif pair checks terhadap kemampuan menyimpulkan isi berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Singkawang lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa sebelum diterapkanya model pembelajaran yaitu hitung > dari t tabel yakni – 10,92 > 1,706 disimpulkan bahwa Hasil belajar siswa sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif pair checks terhadap kemampuan menyimpulkan isi berita lebih baik.

2.8 Kerangka Berpikir

Media audio visual adalah alat peraga terkologi modern yang mengandung pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan keinginan siswa, sehingga proses belajar mengajar berkaitan erat. Keberhasilan pada pemakaian media audio visual ini ditetapkan oleh mutu serta daya guna dari bahan-bahan visual. Dengan media audio visual tersebut diharapkan akan lebih menarik atensi ataupun focus siswa dikala proses belajar mengajar berlangsung. Pengajaran melalui media audio visual jelas

menggunakan fitur-fitur tertentu dari kelas selama proses belajar mengajar, seperti video recorder dan proyektor.

Keterampilan menyimak di sekolah perlu ditingkatkan karena dengan keterampilan menyimak yang baik, siswa akan memiliki dan mengaplikasikan keterampilan-keterampilan yang baik pula. Selain itu siswa diharapkan dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi belum optimal. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya dari siswa sendiri yaitu; banyak siswa yang mengantuk karena bahan simakan membosankan, siswa terlalu ramai dalam menerima bahan simakan, kondisi fisik siswa yang lelah pada jam terakhir, dan sikap siswa yang terlalu meremehkan pembelajaran menyimak, sedangkan faktor dari guru yaitu media serta teknik yang digunakan guru tidak mendukung siswa untuk bisa belajar secara maksimal. Dalam proses pembelajaran, siswa hanya menyimak dari pembacaan teks yang dilakukan oleh guru. Hal ini menyebabkan siswa mengalami kebosanan dan kurang termotivasi untuk belajar menyimak dan akhirnya berpengaruh pada penguasaan keterampilan menyimak serta menyimpulkan isi berita.

Media pembelajaran berbasis audio visual ini dapat dijadikan pilihan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia salah satunya pada materi menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.

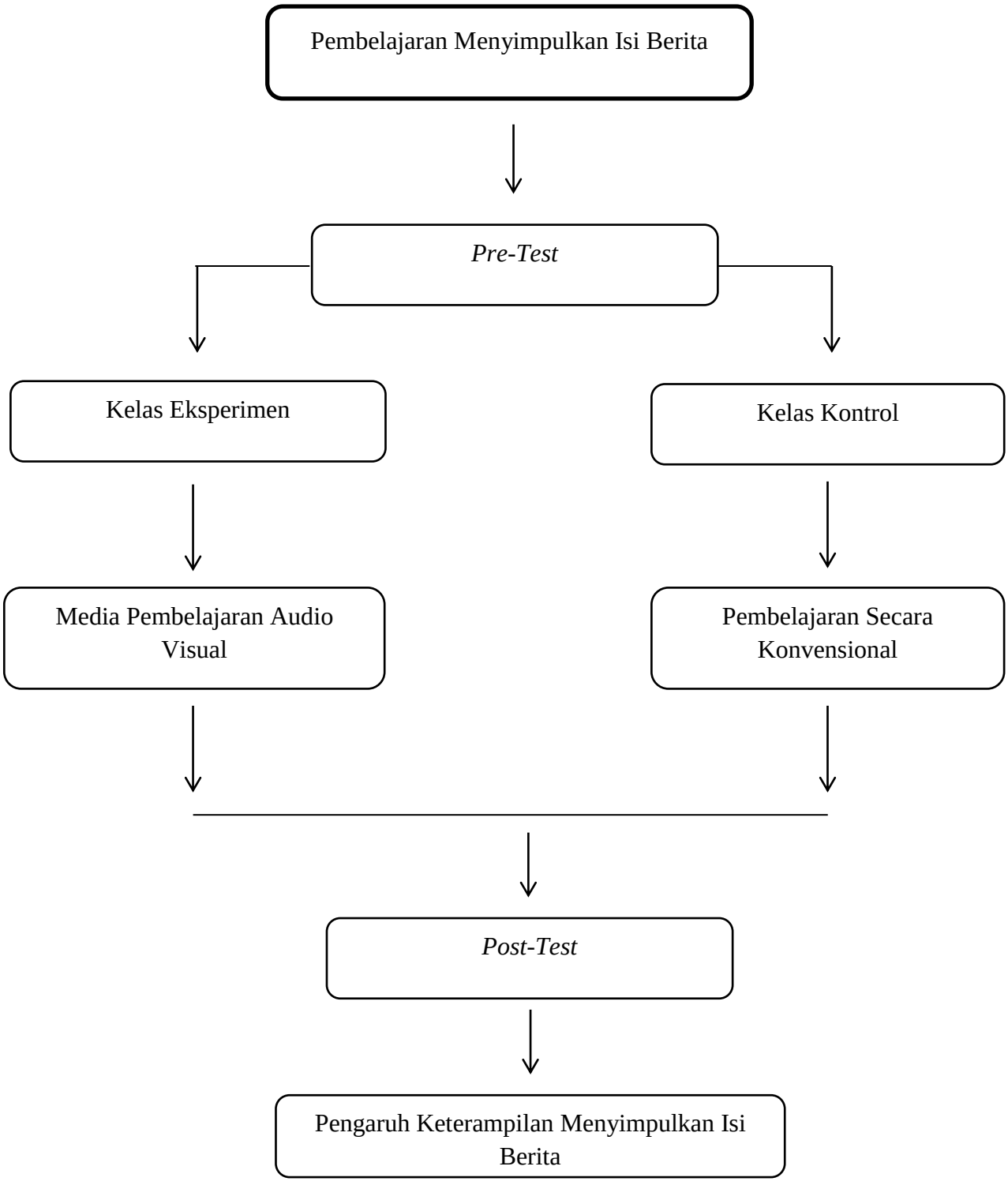
Pembelajaran Menyimpulkan Isi Berita
Pre-Test
Kelas Eksperimen
Kelas Kontrol
Media Pembelajaran Audio Visual
Pembelajaran Secara Konvensional
Post-Test
Pengaruh Keterampilan Menyimpulkan Isi Berita

2.9 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang dikemukakan di atas, dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh hasil belajar menyimpulkan isi berita dengan menggunakan media Audio Visual di kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi.

Ho : Tidak adanya pengaruh hasil belajar menyimpulkan isi berita dengan menggunakan media Audio Visual di kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi. Sekolah ini terletak di Jl. KH Ahmad Dahlan No. 10 Beringin, Kec. Ps. Jambi, Kota Jambi, Jambi.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap yaitu 6 maret s/d 7 april 2023. Jadwal pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi.

3.2 Desain Penelitian

Dalam proses ilmiah, angka sangat penting. Menurut Hermawan (2019: 16) penelitian kuantitatif merupakan teknik yang bersifat objektif, induktif, dan ilmiah yang mendapatkan data berupa angka atau pernyataan serta analisis statistik. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dimaksudkan untuk menguji perlakuan. Untuk menarik kesimpulan tentang menyimpulkan isi berita di SMP Muhammadiyah 1 kota Jambi dengan melakukan "eksperimen " memanfaatkan media audio visual di Kelas VIII.

Pada penelitian ini, peneliti membagi 2 kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang akan

diberikan perlakuan melalui media Audio Visual. Sedangkan, kelompok kontrol adalah kelompok siswa yang diberikan pelajaran secara konvensional (secara langsung) tanpa menggunakan media Audio Visual.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok benda atau orang yang memiliki ciri-ciri yang niscaya akan digunakan dalam kajian (Sugiyono, 2017: 80). Populasi memainkan peran penting dalam penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang terdaftar di kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi. Berikut adalah populasi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi :

Tabel 3.1 Populasi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi

NO	Kelas	Siswa	Ket.
1	VIII A	23	
2	VIII B	20	
	Total	**43 siswa**	

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Di SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi tidak menerapkan kelas unggul, jadi rata-rata kemampuan siswa sama. Sehingga peneliti menggunakan kelas A sebagai kelas Eksperimen , dan kelas B sebagai kelas Kontrol.

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.1 Data

Dalam konteks penelitian, istilah data mengacu pada setiap dan semua informasi atau pemahaman yang relevan. Penelitian dapat menghasilkan data dalam bentuk fakta dan statistik yang diteliti. Ketika digunakan dalam konteks ini, data adalah sekumpulan pernyataan termasuk informasi terkait tambahan yang digunakan dalam analisis.

1. Data Primer

   Tugas yang diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol di SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi digunakan untuk mengumpulkan data primer tentang pengaruh keterampilan menyimpulkan isi berita siswa pada kedua kelas tersebut, serta kondisi yang berlaku dimkelas eksperimen selama perlakuan.

2. Data Sekunder

   Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada di dalam institusi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah beberapa jenis video dikanal *YouTube* yaitu:

1. Ironi Dunia Pendidikan, Masih Ada Siswa Belajar Duduk Di Lantai Kelas - Fakta+62 dari kanal *youTube* Official NET News (terbit pada 29 September 2022)
2. Inilah Refleksi Olahraga Indonesia Di Tahun 2023 dari kanal *YouTube* KOMPAS TV (terbit pada 2 Januari 2023)
3. Mengungkap Sejarah Budaya Adat Jambi Dari Kanal *YouTube* MEDIATORNEWS.OFFICIAL (terbit pada 28 Desember 2022)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data menggunakan Tes dan Dokumentasi.

1. Tes

   Dalam penelitian ini, tes akan diberikan sebanyak 2 kali yang pertama *pre-test* dan kedua *post-test* baik pada kelas eksperimen ataupun kelas kontrol. Pada *pre-test* peneliti akan memberikan intruksi untuk menyimpulkan sebuah berita yang sudah diberikan. Setelah itu pada kelas eksperimen, peneliti akan memberikan *treatment* (perlakuan) menggunakan media audio visual. Sedangkan pada kelas kontrol tetap menggunakan pembelajaran seperti biasanya. Kemudian pada tahap akhir peneliti juga akan memberikan intruksi kepada siswa untuk menyimpulkan isi berita yang sudah ditayangkan.

2. Dokumentasi

   Salah satu cara pengumpulan informasi adalah melalui proses dokumentasi, yang melibatkan perolehan data yang sudah ada. Informasi tersebut didokumentasikan dengan mengumpulkannya di lokasi

penelitian dalam bentuk lembar kerja dan gambar siswa. Data dari dokumentasi dan lembar kerja mahasiswa dimanfaatkan oleh peneliti untuk menunjukkan keberhasilan penyelesaian kegiatan studi.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk menjembatani antara subjek dan objek, sejauh mana data mencerminkan konsep yang ingin diukur tergantung pada alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Tes dilakukan dua tahap yaitu *pre-test* dan *post-test*. Pada tes awal dapat berguna untuk memahami kemampuan awal peserta didik, sedangkan tes akhir diberikan setelah perlakuan.

Penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa tes menyimpulkan teks berita yang berfungsi mengukur kemampuan menyimpulkan teks berita pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi tahun pelajaran 2023/2024. Siswa diharapkan mampu menyimpulkan teks berita melalui media audio visual yang diputar di beberapa jenis video dikanal *YouTube* yaitu:

4. Ironi Dunia Pendidikan, Masih Ada Siswa Belajar Duduk Di Lantai Kelas - Fakta+62 dari kanal *youTube* Official NET News (terbit pada 29 September 2022)
5. Inilah Refleksi Olahraga Indonesia Di Tahun 2023 dari kanal *YouTube* KOMPAS TV (terbit pada 2 Januari 2023)
6. Mengungkap Sejarah Budaya Adat Jambi Dari Kanal *YouTube* MEDIATORNEWS.OFFICIAL (terbit pada 28 Desember 2022)

3.6.1 Instrumen Tes

a) *Pretest* (tes awal) yaitu tes yang dilaksanakan di awal proses belajar mengajar. Berikut lembar soal *Pretest* :

LEMBAR JAWAB SISWA

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Terkait pembahasan seputar penghapusan Ujian Nasional tahun 2021, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim memberikan klarifikasi. Nadiem menegaskan dengan tegas bahwa PBB tidak dihapuskan, melainkan diubah menjadi sistem penilaian kompetensi.

Kamis (12/12/2019) di DPR Senayan Jakarta, dalam rapat dengan Komisi X DPR, Nadiem mengungkapkan bahwa berita tentang penghapusan PBB

merupakan headline media yang dirancang untuk menarik banyak klik dalam rangka meningkatkan jumlah pembaca.

Selain itu, sistem penilaian kompetensi menggantikan survei karakter dengan ujian nasional yang administrasinya menimbulkan kontroversi yang cukup besar. Diyakini bahwa survei karakter dan evaluasi kompetensi dapat memfasilitasi Perserikatan Bangsa-Bangsa. Nadiem, secara khusus, menegaskan bahwa istilah "hapus" tidak cocok; melainkan mengacu pada penggantian sistem Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Nadiem menguraikan sejumlah aspek yang dihilangkan dari Perserikatan Bangsa-Bangsa, termasuk format mata pelajaran saat ini yang merupakan silabus kurikulum. Formatnya mirip dengan PISA karena menggabungkan penilaian literasi, berhitung, dan karakter.

Nadiem mengidentifikasi tiga justifikasi perlunya penggantian sistem ujian nasional. Yang pertama adalah bahwa Perserikatan Bangsa-Bangsa hanya mengandalkan hafalan siswa; oleh karena itu, pemahaman tidak relevan; selanjutnya, siswa dihadapkan pada ajaran yang sangat komprehensif. Selain itu, kehadiran Perserikatan Bangsa-Bangsa menimbulkan kecemasan tidak hanya di kalangan siswa tetapi juga di kalangan pendidik dan wali, karena menjadi kriteria kelulusan nilai. Kesimpulannya, keampuhan ujian nasional dalam menilai kemampuan kognitif siswa berkurang.

Dalam sambutannya yang disampaikan pada Rabu (11/12/2019) di hadapan kepala dinas pendidikan RI, Muhadjir Effendy, mantan Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan, sependapat dengan wacana seputar penggantian PBB. Selain itu, keberadaan PBB, menurutnya, adalah karena pembaruan.

Berikan judul yang tepat dari teks berita di atas!

Jawaban :

b) *Postest* (tes akhir) yaitu tes untuk mengukur seberapa jauh kemampuan siswa selama dari awal belajar mengajar hinga di akhir. Berikut lembar soal *postest* :

LEMBAR JAWAB SISWA

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Simaklah video yang sudah ditayangkan dengan judul Ironi Dunia Pendidikan, Masih Ada Siswa Belajar Duduk Di Lantai Kelas - Fakta+62 dari kanal *youTube* Official NET News, video Inilah Refleksi Olahraga

Indonesia Di Tahun 2023 dari kanal *YouTube* KOMPAS TV dan video Mengungkap Sejarah Budaya Adat Jambi Dari Kanal *YouTube* MEDIATORNEWS.OFFICIAL

Buatlah kesimpulan dari salah satu video berita yang sudah ditayangkan tersebut!

Jawaban :

3.6.2 Instrumen Penilaian

Table 3.2 Kriteria Penilaian Dalam Menyimpulkan Isi Teks Berita

No	Kriteria Penilaian	Indikator	Jumlah Skor
1	Tokoh Bacaan	Siswa dapat menyebutkan tokoh secara lengkap	4
		Siswa dapat menyebutkan tokoh kurang lengkap	3
		Siswa dapat menyebutkan tokoh tidak lengkap	2
		Siswa tidak dapat menyebutkan tokoh	1
2	Inti Bacaan	Siswa dapat menjelaskan inti secara lengkap	4

		Siswa dapat menjelaskan inti kurang lengkap	3
		Siswa dapat menjelaskan inti tidak lengkap	2
		Siswa tidak dapat menjelaskan inti	1
3	Kesimpulan Isi	Siswa dapat menyimpulkan secara lengkap	4
		Siswa dapat menyimpulkan kurang lengkap	3
		Siswa dapat menyimpulkan tidak lengkap	2
		Siswa tidak dapat menyimpulkan	1
4	Pesan Moral	Siswa dapat menjelaskan pesan moral secara lengkap	4
		Siswa dapat menjelaskan pesan moral kurang lengkap	3
		Siswa dapat menjelaskan pesan moral tidak lengkap	2
		Siswa tidak dapat menjelaskan pesan moral	1
	Skor Tercapai (persentase)		16

(Sumber:Skripsi Universitas Jember)

$$\textbf{Skor Akhir} = \frac{\textit{skor yang diperoleh}}{\textit{dibagi skor maksimal}} \; x \; 100$$

Table 3.3 Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Rentang Nilai	Kategori	Predikat
81-100	Sangat Baik	A

71-80	Baik	B
61-70	Cukup	C
0-60	Kurang	D

(Sumber : Kurikulum Merdeka)

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data-data, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji persyaratan analisis data sebagai berkut:

3.7.1 Uji Normalitas Data

Analisis Persyaratan Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data terdistribusi normal atau sebaliknya. Uji normalitas harus dilakukan pada data untuk memilih statistik yang sesuai untuk analisis data selanjutnya. Menganalisis prosedur pengujian kinerja menggunakan uji normalitas adalah praktik yang umum. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memastikan seberapa baik penyebaran data. Data tersebut memenuhi ciri-ciri distribusi normal atau tidak. Data harus memiliki distribusi normal agar dapat diterima. Dalam penelitian ini, kami mengkaji pentingnya uji Shapiro-Wilk untuk menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak. Jika tingkat signifikansinya 0,05 atau lebih, maka data memiliki distribusi normal; jika di bawah, maka data tidak mengikuti distribusi normal. (Nurgiyantoro, dkk., 2012: 118).

3.7.2 Uji Homogenitas Data

Tujuan melakukan uji homogenitas adalah untuk menguji apakah data yang diuji dalam suatu penelitian merupakan data yang homogeny atau tidak. Selain itu, menentukan nilai signifikasi dengan ketentuan a = 0,05. Jika nilai Sig > 0,05 maka variasi bersifat homogeny dan jika nilai Sig < 0,05 hal ini berarti variasi bersifat heterogen.

3.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan oleh peneliti. Adapun perhitungan uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus uji-t. Rumus T-tes parametris varians.

Pengujian uji-t dapat diketahui hasilnya menggunakan uji-t dengan syarat membuat hipotesis sebagai berikut:

Ho : a = 0

Ha : a = 0

Ho : Tidak adanya pengaruh hasil belajar menyimpulkan isi berita dengan menggunakan media Audio Visual di kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi.

Ha : Terdapat pengaruh hasil belajar menyimpulkan isi berita dengan menggunakan media Audio Visual di kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi.

Kriteria evaluasi untuk uji-t ini terlihat dari perbandingan antara tabel-t dan nilai-nilai thitung. Tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel terkurung dan variabel bebas jika ttabel lebih kecil dari titung. Sebaliknya, jika hitungan melebihi nilai kritis tabel-t, ini menunjukkan bahwa variabel bebas berdampak besar pada variabel terikat.

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.8.1 Tahap persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu merancang sebuah tahap perencanaan.. Tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut.:

1) Mempersiapkan surat izin untuk penelitian.
2) Menentukan kelas sampel, yaitu dari populasi kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi dengan menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas eksperimen dan kelas kontrol.
4) Menyiapkan media audio visual yang akan digunakan pada kelas eksperimen
5) Menyiapkan alat dokumentasi.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

Selanjutnya adalah tahap pelaksanaan penelitian. Pelaksaan penelitian ini dilakukan pada kelas eksperimen yaitu kelas VIII A dan kelas kontrol pada kelas VIII B.

1) Kelas Eksperimen
    a. Menjelaskan materi pembelajaran mengenai Teks Berita kepada siswa.
    b. Menjelaskan kepada siswa tahapan menyimpulkan isi berita.
    c. Menjelaskan mengenai pembelajaran menggunakan media audio visual
2) Kelas Kontrol
    a. Menerangkan materi pembelajaran mengenai Teks Berita kepada siswa.
    b. Menjelaskan kepada siswa mengenai tahapan menyimpulkan isi berita.
    c. Memberikan contoh Teks Berita yang tertera di buku pelajaran kepada siswa untuk dibaca dan dipahami

3.8.3 Tahap akhir

Pemeriksaan terhadap karya yang dihasilkan siswa, termasuk evaluasi kuantitatif dan kualitatif dari menyimpulkan isi berita siswa, disajikan sebagi bagian terakhir dari proyek penelitian. Setelah mengumpulkan semua informasi peneliti melanjutkan menganalisis signifikansinya sebagai data penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 kota Jambi. Penelitian ini menggunakan 2 kelas, yaitu VIII A sebagai kelas eksperimen dan VIII B sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen terdiri dari total 23 siswa, sedangkan kelas kontrol terdiri dari 20 siswa.

Dalam proses penelitian dilakukan dengan dua tahapan, yakni tahap *pre-test* dan *post-test. Pre-test* merupakan tes yang dilakukan sebelum diberikan *treatment* aatau perlakuan yaitu pada kelas VIII A kelas eksperimen dan VIII B mendapatkan perlakuan sebanding.

Pada kelas eksperimen (VIII A) peneliti melaksanakan *pre-test* pada 8 Maret 2023, pada 10 Maret 2023 peneliti melaksanakan *pre-test* di kelas kontrol (VIII B). Setelah melakukan *pre-test* pada kelas eksperimen dan kontrol, peneliti melakukan *treatment*, pada kelas eksperimen peneliti menggunakan media audio visual, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Setelah dilakukannya *treatment* pada kedua kelas, pada tahap akhir peneliti melakukan *post-test* pada 20 Maret 2023 di kelas eksperimen dan pada kelas kontrol dilakukan pada 24 Maret 2023.

Tabel 4.1 Pelaksanaan Penelitian

No	Hari/tanggal	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Rabu/ 8 Maret 2023	*Pre-test*	-
2	Jumat/ 10 Maret 2023	-	*Pre-test*
3	Rabu/ 15 Maret 2023	*Treatment*	-
4	Jumat/ 17 Maret 2023	-	*Treatment*
5	Senin/ 20 Maret 2023	*Post-test*	-
6	Jumat/ 24 Maret 2023	-	*Post-test*

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh dari hasil tertulis, yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yakni sebelum dan sesudah diberikan *treatment* pada kedua kelas. Dari hasil pengujian dapat ditunjukkan pengaruh kemampuan menyimpulkan isi berita dengan memanfaatkan media audio visual. Hasil pengujian berupa data kuantitatif yang akan diolah dengan menggunakan perhitungan statistik, memanfaatkan bantuan bantuan *software statistical product and service solution* (SPSS) versi 26.

4.2.1 Deskripsi Hasil Pre-test dan Post-test Pembelajaran Menyimpulkan Isi Berita Kelas Kontrol (VIII B)

Pre-test dilakukan sebelum dilakukannya *treatment*. Pada awal pembelajaran peneliti mengajukan pertanyaan secra lisan kepada siswa berkaitan dengan pembelajaran Teks Berita untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa. Setelah itu barulah peneliti memberikan tugas

pre-test berupa menyimpulkan isi berita. Dari hasil data nilai *pre-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Nilai Hasil *Pre-test* Siswa Kelas Kontrol (VIII B)

NO	Nama	T	I	K	P	Jumlah	Ket
1	AF	2	2	2	2	50	Kurang
2	AK	2	1	1	1	31	Kurang
3	AA	2	2	2	2	50	Kurang
4	AI	2	2	2	2	50	Kurang
5	FR	2	2	2	2	50	Kurang
6	HN	2	2	2	2	50	Kurang
7	IPS	3	2	3	2	63	Cukup
8	KHS	3	2	3	2	63	Cukup
9	KA	3	2	3	2	63	Cukup
10	KJ	3	2	3	2	63	Cukup
11	MAS	2	1	1	1	31	Kurang
12	MH	3	2	3	2	63	Cukup
13	NK	2	1	2	1	38	Kurang
14	NN	2	1	2	1	38	Kurang
15	PAN	2	1	2	1	38	Kurang
16	RTF	2	1	2	1	38	Kurang
17	RAS	2	2	2	2	50	Kurang
18	SA	2	1	1	1	31	Kurang
19	IL	2	1	1	1	31	Kurang
20	HE	2	1	1	1	31	Kurang
Jumlah						922	
Rata-rata						46	

Keterangan :

T : Tokoh Bacaan K : Kesimpulan Isi

I : Inti Bacaan P : Pesan Moral

Tabel 4.3 Distribusi Presentasi Nilai *Pre-test* Siswa Kelas VIII B

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
81-100	Sangat Baik	-	-
71-80	Baik	-	-
61-70	Cukup	5	25%
0-60	Kurang	15	75%
Jumlah		20	100%

Menurut data yang ditunjukkan di atas, kisaran skor *pre-test* untuk kelompok kontrol adalah terendah (31) hingga (63). Temuan dari kategori tersebut mengungkapkan bahwa 15 siswa atau 75% ditempatkan pada kategori kurang mampu dalam kegiatan menyimpulkan isi berita, sedangkan 5 siswa atau 25% ditempatkan pada kategori cukup mampu dalam kegiatan menyimpulkan isi berita. . Berdasarkan hasil rata-rata nilai *pre-test* pada kelas control yang diperoleh adalah 46.

Setelah melakukan *pre-test*, tahap selanjutnya yaitu memberikan *treatment* (perlakuan) pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Pada awal pembelajaran peneliti memberikan contoh teks berita, peneliti juga menjelaskan mengenai teks berita dimulai dari pengertian berita dan unsur-unsur berita. Peneliti menggunakan buku paket Bahasa Indonesia Kelas VIII untuk menjadi acuan dalam pembelajaran teks berita seperti yang dilakukan guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi.

Setelah dilakukannya *treatment* (perlakuan), peneliti memberikan *post-test* kepada siswa kelas kontrol (VIII B). Peneliti memberikan *pos-test* berupa menyimpulkan isi berita. Saat kegiatan post-test berlangsung masih ada siswa yang tampak kebingungan dalam menuangkan tulisannya serta ada pula siswa yang saling berdiskusi. Berasarkan hasil data nilai *post-test* siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Nilai Hasil *Post-test* Siswa Kelas Kontrol (VIII B)

NO	Nama	T	I	K	P	Jumlah	Ket
1	AF	2	3	2	2	56	Kurang
2	AK	3	3	2	2	63	Cukup
3	AA	3	3	3	2	69	Cukup
4	AI	3	3	3	2	69	Cukup
5	FR	2	3	2	2	56	Kurang
6	HN	3	3	3	2	69	Cukup
7	IPS	4	3	3	2	75	Baik
8	KHS	4	3	3	2	75	Baik
9	KA	3	3	2	2	63	Cukup
10	KJ	3	3	2	2	63	Cukup
11	MAS	3	3	2	2	63	Cukup
12	MH	3	2	3	2	63	Cukup
13	NK	3	3	2	2	63	Cukup
14	NN	3	3	2	2	63	Cukup
15	PAN	3	3	3	2	69	Cukup
16	RTF	3	2	3	2	63	Cukup
17	RAS	3	3	3	2	69	Cukup
18	SA	3	3	3	2	69	Cukup
19	IL	3	2	2	2	56	Kurang
20	HE	3	2	2	2	56	Kurang

Jumlah	1.292	
Rata-rata	65	

Keterangan :

T: Tokoh Bacaan K: Kesimpulan Isi

I : Inti Bacaan P : Pesan Moral

Tabel 4.5 Distribusi Presentasi Nilai *Post-test* Siswa Kelas VIII B

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
81-100	Sangat Baik	-	-
71-80	Baik	2	10%
61-70	Cukup	14	70%
0-60	Kurang	4	20%
Jumlah		20	100%

Data yang disajikan pada tabel di atas menunjukkan bahwa kelompok kontrol mencapai skor *post-test* terendah 56 dan tertinggi 75. Berdasarkan hasil dari kategori bahwa terdapat 4 siswa atau 20% yang masuk ke kategori kurang mampu dalam kegiatan menyimpulkan isi berita, 14 siswa atau 70% yang masuk kategori cukup mampu dalam kegiatan menyimpulkan isi berita dan 2 siswa atau 10% masuk kategori mampu baik dalam kegiatan menyimpulkan isi berita. Berdasarkan nilai rata-rata *post-test* pada siswa kelas kontrol adalah 65.

4.2.2 Deskripsi Hasil Pre-test dan Post-test Pembelajaran Menyimpulkan Isi Berita Kelas Eksperimen (VIII A)

Sama seperti kelas kontrol, pada kelas eksperimen *pre-test* dilakukan sebelum dilakukannya *treatment*. Pada awal pembelajaran peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan kepada siswa berkaitan dengan pembelajaran teks berita untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa. Setelah itu barulah peneliti memberikan tugas *pre-test* berupa menyimpulkan isi berita. Dari hasil data nilai *pre-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Nilai Hasil *Pre-test* Siswa Kelas Eksperimen (VIII A)

NO	Nama	T	I	K	P	Jumlah	Ket
1	AL	2	2	1	1	38	Kurang
2	AN	3	3	2	2	63	Cukup
3	BPS	3	3	2	2	63	Cukup
4	BCL	2	2	2	2	50	Kurang
5	DS	3	3	2	2	63	Cukup
6	IW	2	2	1	1	38	Kurang
7	JL	3	3	2	2	63	Cukup
8	KAP	3	2	2	2	56	Kurang
9	KM	2	2	2	2	50	Kurang
10	LAS	2	2	1	1	38	Kurang
11	LW	2	2	2	2	50	Kurang
12	MHR	3	2	2	2	56	Kurang
13	MS	2	2	1	1	38	Kurang
14	NZA	2	2	1	1	38	Kurang
15	NPC	3	3	2	2	63	Cukup

16	ND	3	2	2	2	56	Kurang
17	RN	2	2	2	2	50	Kurang
18	RD	3	2	2	2	56	Kurang
19	RS	2	2	2	2	50	Kurang
20	SKZ	3	2	2	2	56	Kurang
21	SP	3	3	2	2	63	Cukup
22	SAS	3	2	2	2	56	Kurang
23	RR	2	2	1	1	38	Kurang
Jumlah						1.192	
Rata-rata						52	

Keterangan :

T : Tokoh Bacaan K : Kesimpulan Isi

I : Inti Bacaan P : Pesan Moral

Tabel 4.7 Distribusi Presentasi Nilai Pre-test Siswa Kelas VIII A

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
81-100	Sangat Baik	-	-
71-80	Baik	-	-
61-70	Cukup	6	26%
0-60	Kurang	17	74%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *pre-test* terendah kelas eksperimen adalah 38 dan nilai paling tinggi adalah 63. Berdasarkan hasil dari kategori bahwa terdapat 17 siswa atau 74%yang tergolong kurang mampu dalam kegiatan menyimpulkan isi berita dan 6 siswa masuk kategori

cukup mampu dalam kegiatan mennyimpulkan isi berita. Berdasarkan nilai rata-rata *pre-test* pada kelas eksperimen adalam 52.

Setelah melakukan *pre-test*, tahap selanjutnya yaitu memberikan *treatment* (perlakuan) pada kelas eksperimen. Pada awal pembelajaran peneliti menjelaskan deskripsi umum mengenai berita serta menjelaskan unsur-unsur berita. Setelah itu peneliti menjelaskan tahap menyimpulkan isi berita dengan melihat video yang akan ditayangkan melalui proyektor yang sudah disiapkan. Selanjutnya peneliti mempersilahkan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.

Setelah dilakukannya *treatment* (perlakuan), peneliti memberikan *pos-test* kepada siswa kelas eksperimen (VIII A). Dengan menayangkan video berita yang sudah disiapkan. Berdasarkan hasil data nilai *post-test* dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.8 Nilai Hasil *Post-test* Siswa Kelas Eksperimen (VIII A)

NO	Nama	T	I	K	P	Jumlah	Ket
1	AL	3	3	2	2	63	Cukup
2	AN	4	3	3	3	81	Sangat Baik
3	BPS	3	4	3	3	81	Sangat Baik
4	BCL	4	4	3	3	88	Sangat Baik
5	DS	3	4	3	2	75	Baik
6	IW	3	3	2	2	63	Cukup
7	JL	4	3	3	3	81	Sangat Baik
8	KAP	3	4	3	2	75	Baik
9	KM	3	4	3	2	75	Baik
10	LAS	3	3	3	2	69	Cukup
11	LW	4	4	3	3	88	Sangat Baik

12	MHR	3	3	3	2	69	Cukup
13	MS	3	3	2	2	63	Cukup
14	NZA	3	3	3	2	69	Cukup
15	NPC	4	3	3	3	81	Sangat Baik
16	ND	3	3	3	2	69	Cukup
17	RN	4	3	3	2	75	Baik
18	RD	3	3	3	2	69	Cukup
19	RS	4	3	3	2	75	Baik
20	SKZ	3	4	3	2	75	Baik
21	SP	3	4	3	3	81	Sangat Baik
22	SAS	3	3	3	2	69	Cukup
23	RR	3	3	2	2	63	Cukup
Jumlah						1.697	
Rata-rata						74	

Keterangan :

T : Tokoh Bacaan K : Kesimpulan Isi

I : Inti Bacaan P : Pesan Moral

Tabel 4.9 Distribusi Presentasi Nilai *Post-test* Siswa Kelas VIII A

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
81-100	Sangat Baik	7	30%
71-80	Baik	6	26%
61-70	Cukup	10	43%
0-60	Kurang	-	-
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *post-test* terendah pada kelas eksperimen adalah 63 dan nilai paling tinggi yaitu 88. Berdasarkan hasil kategori bahwa terdapat 10 siswa atau 43% yang termasuk kategori

cukup mampu dalam kegiatan menyimpulkan isi berita, 6 siswa atau 26% masuk kategori mampu baik dalam kegiatan menyimpulkan isi berita dan 7 siswa atau 30% masuk kategori sangat mampu dalam kegiatan menyimpulkan isi berita. Berdasarkan nilai rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen adalah 74.

4.3 Hasil Analisis Pengujian Prasyarat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka data akan diolah untuk pengujian hipotesis menggunakan program SPSS versi 26. Namun terlebih dahulu melakukan uji prasyarat analisis data dalam menguji normalitas data dan uji hipotesis.

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Shapiro Wilk yang beroperasi sesuai dengan prinsip p value atau Asymp Sig. Tes normalitas dilakukan pada skor *post-test* dari kelompok eksperimen dan kontrol dalam penyelidikan ini. Dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26, normalitas data ini sedang ditentukan untuk memastikan apakah distribusi data mengikuti distribusi normal atau tidak. Syarat agar data dianggap berdistribusi normal adalah nilai signifikansi yang diperoleh dari perhitungan harus lebih besar dari tingkat alpha 5% (sig. (2-tailed) > 0,05). Sebaliknya, data tidak dapat dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi yang diperoleh dari perhitungan kurang dari tingkat alpha 5% (sig. (2-tailed), 0,05). Temuan uji normalitas distribusi yang dilakukan terhadap data post-test

pembelajaran menunjukkan bahwa isi berita dari kedua sampel penelitian tersebut dirinci pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Kelas Eksperimen	.170	23	.084	.920	23	.066
	Kelas Kontrol	.200	20	.024	.911	20	.053

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa data yang diperoleh pada kelas eksperimen sig (2-tailed) sebesar 0,066 > 0,05 pada kelas kontrol memperoleh sig (2-tailed) sebesar 0,053 > 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

4.3.2 Uji Homogenitas

Untuk memeriksa apakah ada varian bersama antara kedua kelompok, uji homogenitas dijalankan. Dari data *post-test* baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dilakukan uji homogenitas, dengan ketentuan bahwa skor hasil pengujian menunjukkan perbedaan varians atau homogen jika nilai signifikansi yang dihitung lebih besar dari ambang signifikansi sebesar 0,05 (5%). Dalam menilai homogenitas peneliti memanfaatkan bantuan softwere SPSS versi 26 dengan uji homogenitas varians. Tabel berikut menampilkan hasil uji homogenitas yang dilakukan.

Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1.755	1	41	.193
	Based on Median	1.620	1	41	.210
	Based on Median and with adjusted df	1.620	1	40.462	.210
	Based on trimmed mean	1.867	1	41	.179

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa data yang diperoleh yaitu sig (2-tailed) sebesar 0,193 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang diperoleh berdistribusi homogeny.

4.3.3 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji analisis statistik yang diperlukan, dapat ditunjukkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal dan kedua sampel tersebut homogen. Setelah itu, informasi tersebut dapat digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji t sampel independen pada SPSS 26. Temuan tabulasi dari uji hipotesis berikutnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 ***Independent Samples Test***

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
hasil belajar menyimpulkan isi berita	Equal 60ariance assumed	1.755	.193	4.383	41	.000	9.18261	2.09482	4.95204	13.41318
	Equal 60ariance not assumed			4.465	40.421	.000	9.18261	2.05644	5.02774	13.33748

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) hasil post-test sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan taraf signifikasi sebesar 0,05 sehingga hipotesis nol (H) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menyimpulkan isi berita siswa kelas VIII.

4.4 Deskripsi Temuan Penelitian

Pada pengambilan data peneliti menggunakan 2 kali tes dan dokumentasi. Tes yang dilaksanakan berupa *pri-test* dan *post-test*. Pada tahap dokumentasi peneliti mendokumentasikan proses pembelajaran baik berupa foto dan hasil kerja.

Hasil penelitian yang diperoleh terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menyimpulkan isi berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi. Dengan nilai rata-rata pada pre-test dan post-test dikelas eksperimen lebih tinggi dari pada peningkatan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* dikelas kontrol. Nilai rata-rata *pre-test* dikelas eksperimen sebesar 52 dan nilai rata-rata *post-test* sebesar 74. Pada kelas kontrol rata-rata nilai *pre-test* nya sebesar 46 dan nilai *post-test* nya sebesar 65. Nilai rata-rata *post-test* dikelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol (74 > 65).

Temuan penulis terhadap judul pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menyimpulkan isi berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi. Hal ini didukung oleh *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas VIII SMP PGRI 9 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2012/2013.*

Temuan penulis pada desain penelitian kuantitatif. Hal ini didukung oleh *Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Banda Aceh Menyimpulkan Isi Berita yang Dibaca Tahun 2021.*

Temuan penulis pada hasil menyimpulkan isi berita dengan nilai rata-rata *post-test* dikelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol (74 > 65). Hal ini didukung oleh *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Pair Cheks Terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Berita Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 10 Singkawang Tahun 2020.*

4.5 Pembahasan

Selama sesi pembelajaran menggunakan materi audio visual, siswa dalam kelompok eksperimen tampak lebih terlibat dan berkonsentrasi saat menyelesaikan tugas yang diberikan. Siswa dalam kelompok kontrol, yang menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional, tampak tidak aktif dan berjuang untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

Para peneliti melakukan tahapan dalam proses pembelajaran kelas eksperimen, di mana mereka menjelaskan karakteristik mendasar dari berita tersebut dan memberikan gambaran keseluruhan tentang isinya. Selanjutnya, peneliti menjelaskan prosedur untuk menyimpulkan isi berita, yang terdiri dari melihat video yang ditampilkan oleh proyektor yang telah disiapkan. Selain itu, siswa diizinkan untuk melihat video berita yang diarahkan.

Setelah penyelidikan mereka terhadap Kelas VIII B (kelompok kontrol) dan Kelas VIII A (kelompok eksperimen), para peneliti memperoleh hasil *pre-test* dan *post-test*. Nilai signifikansi eksperimental dan hasil uji normalitas untuk kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai yang dihitung melebihi tingkat alpha 5% (Sig.(2-tailed) < 0,05), membuktikan bahwa data sampel terdistribusi normal. Homogenitas ditetapkan melalui varians sampel, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi untuk kelas kontrol dan eksperimen yang diperoleh dari perhitungan tingkat alfa melebihi 5% (SIG. (2 > 0,05)).

Nilai rata-rata pada pre-test dan post-test dikelas eksperimen lebih tinggi dari pada peningkatan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* dikelas kontrol. Nilai rata-rata *pre-test* dikelas eksperimen sebesar 52 dan nilai rata-rata *post-*

test sebesar 74. Pada kelas kontrol rata-rata nilai *pre-test* nya sebesar 46 dan nilai *post-test* nya sebesar 65. Nilai rata-rata *post-test* dikelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol (74 > 65).

Setelah melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t-test, diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) hasil dari *post-test* sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi sebesar 0,05 sehingga (Ho) ditolak dan (Ha) diterima. Artinya terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menyimpulkan isi berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah dikemukakan beserta data penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menyimpulkan isi berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *t-test,* diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) hasil post-test sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan nilai taraf signifikansi 0,05. Sehingga hipotesis (Ho) ditolak dan hipotesis (Ha) diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menyimpulkan isi berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan bahwa penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan menerapkan media audio visual pada materi teks berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi dengan baik sehingga siswa menjadi lebih aktif, bertanggung jawab dan mandiri dengan tugas yang diberikan peneliti. Selain itu hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan guru dan calon guru dalam memilih media pembelajaran yang tepat dalam kegiatan proses belajar mengajar. Skripsi ini menjadi

sumber referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan bahwa impllementasi media pembelajaran audio visual.

5.3 Saran

Rekomendasi berikut dapat dibuat sehubungan dengan masalah penelitian, hipotesis penelitian, hasil, dan pembahasan penelitian:

1) Bagi guru

   Guru di Indonesia perlu lebih kreatif dalam pelajarannya jika ingin muridnya memahami informasi. Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat mendorong para pendidik untuk bereksperimen dengan penggunaan sumber belajar audio visual, seperti ringkasan berita dan dokumenter, di dalam kelas.

2) Bagi siswa

   Pelajar Indonesia diharapkan dapat menunjukkan aktivitas yang lebih besar. Diharapkan media audio visual akan memberikan hasil yang lebih baik.

3) Bagi penelitian selanjutnya

   Sementara penelitian lebih lanjut tentang media audio visual masih diperlukan, penelitian ini memberikan gambaran umum tentang penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menyimpulkan isi berita.

DAFTAR RUJUKAN

Arief Ermawati, Fitri Hidayatullah & Yulianti Rasyid. 2018. Korelasi Keterampilan Menyimak Berita Dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Egeri 2 Batusangkar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 7(4), A 44-51.

Afnita, Puspita dewi, 2019. Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), B 206-2013

Cahyaningrum, Mutiya. 2019. *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Keterampilan Menyimak Isi Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pandak.* Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Cintia, Irma Nichen, Firosalia Kristin, Indri Anugraheni. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa.* Jurnal PRESPEKTIF Ilmu Pendidikan. Vol. 32 No. 1. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.

Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis.* Jakarta: PT. raja Grafindo Persada.

Harsiati dkk (2017). *Bahasa Indonesia.* Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Helaluddin & Awaluddin (2020). *Keterampilan Menulis Akademik Panduan Mahasiswa di Perguruan Tingi.* Media Madanu.

Hermawan, I. (2019) *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode.* Hidayatul Quran Kuningan.

Hidayatullah, F., Arief., & Rasyid, Y. (2017). Korelasi Keterampilan Menyimak Berita Dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Batusangkar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(4), 44-51.

Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia (Buku Siswa).* Bandung: Yrama Widya.

Larasati, Devi Ardika. 2019. *Analisis Isi Berita Satu Keluarga Tewas di Villa Griya Kebon Sirih Palembang di Sripoku.Com*. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Mahmudah, Binti Miftahul. 2018. *Sandiaga Uno Dalam Bingkai Berita (Analisis Framing Kemacetan Tanah Abang Pada Media Online CNN.Indonesia dan*

Kompas.Com Edisi 06 dan 07 November 2017). Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Momang, Handrianus Dwianot. 2019. *Pengembangan Buku Ajar Keterampilan Menyimak Untuk Mahasiswa Berdasarkan Pendekatan Autentik Dengan Bantuan Multimedia.* Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Mulyati, Yeti. 2016. Modul Hakikat Keterampilan Berbahasa. Jakarta: Universitas terbuka.

Pribadi, Benny A. 2017. Media dan Teknologi dalam pembelajaran. Jakarta: Kencana.

Putri, Nur Adni Fadilah. 2018. *Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Eksperimen Di TK Mutiara Hati).* Mataram: Universitas Mataram.

Rahman, dkk. 2019. *Menyimak & Berbicara Teori dan Praktik*. Bandung: Alqaprint Jatinangor.

Ristawati. 2017. *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Sinjai. Makassar*: Universitas Negri Makassar

Rohana & Syamsudin. 2021. *Keterampilan Bahasa Indonesia Pendidikan Dasar*. Makassar.

Setiawan Veri, Istiqomah. 2018. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*. Yogyakarta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supriyanto, Nanang. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Dongeng Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri 48 Bonto Kapetta Kabupaten Maros*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Usman, Muthmainnah. 2019. *Peningkatan Kemampuan Menyimak Berita Menggunakan Media Audiovisual Dengan Metode Tanya Jawab Siswa Kelas VIII-D SMP Negeri 5 Pallangga Kabupaten Gowa*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Utama, Panggih Dwi Karya. 2020. *Keefektifan Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur Teks Berita Menggunakan Model Jigsaw Berbantuan Media Audio*

Visual Peristiwa Aktual Pada Siswa Kelas VIII SMP. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Yandrayati, J., Gumono, & Purwadi, A. J. (2017). Kemampuan Membacakan Teks Berita Pada Siswa Kelas Viii 1 Smp Negeri 3 kota Bengkulu Tahun Ajaran 2016/2017. *Urusan Pendidikan Bahasa Dan Seni FKIP Universitas Bengkulu*, 3(5), 68-77

Yanti, Nafri dkk. 2018. *Penguasaan Materi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu.* Jurnal Ilmiah Korpus Vol. 2 No. 1. Bengkulu: Universitas Bengkulu.

Yuliana. 2018. *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Yuliana, Nabila. 2018. *Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran PPs Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 2 No. 1. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga

Yunus MS, Nur Hafsah. 2018. *Peningkatan Kemampuan Menyimak Berita Dengan Menggunakan Metode Team Product*. Jurnal Pendidikan PEPATUDZU.Vol. 14 No. 1. Mandar: Universitas Al- Syariah Mandar

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi foto penelitian (Kelas eksperimen)

Foto1. Berdoa bersama untuk memulai pelajaran

Foto 2. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajarn, KD dan indikator

Foto 3. Peneliti menjelaskan mengenai teks berita

Foto 4. Siswa menonton video yang ditayangkan

Foto 5. Siswa menyampaikan rangkuman pembelajaran

Foto 6. Peneliti menyampaikan point-point pembelajaran

Lampiran 2. Dokumentasi foto penelitian (Kelas kontrol)

 Foto 1. Berdoa bersama untuk memulai menyampaikan pelajaran KD dan indikator	 Foto 2. Peneliti pembelajaran,
 Foto 3. Peneliti menjelaskan mengenai tek berita	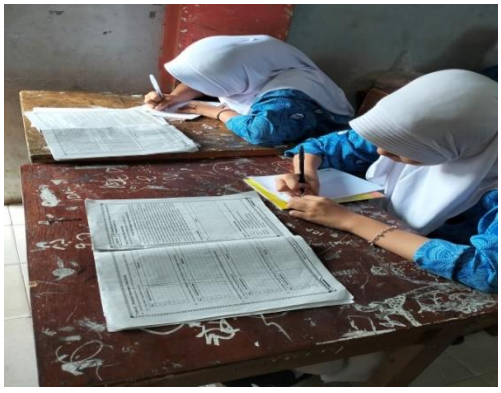 Foto 4. Siswa berdiskusi mengenai tugas yang diberikan
 Foto 5. Siswa menyampaikan rangkuman	 foto 6. Peneliti menyampaikan point-point pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/ 1 (Ganjil)

Materi Pokok : Teks Berita

Alokasi Waktu : 6 x 40 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Spiritual

Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

2. Sosial

Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

3. Pengetahuan

Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

4. Keterampilan

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.1 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca	4.1.1 Menjawab pertanyaan tentang isi berita 4.1.2 Menyimpulkan isi teks berita 4.1.3 Menanggapi isi teks berita

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Setelah mengikuti pembelajaran tentang teks berita, siswa diharapkan dapat:

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian teks berita
2. Siswa dapat mengetahui unsur-unsur teks berita
3. Siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur berita dalam teks berita secara benar

Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti pembelajaran tentang teks berita, siswa diharapkan dapat:

1. Siswa dapat menentukan isi teks berita yang dibaca
2. Siswa dapat menyusun ringkasan dan menyimpulkan isi berita yang terdapat di lembar kerja

Pertemuan Ketiga

Setelah mengikuti pembelajaran teks berita, siswa diharapkan dapat:

1. Siswa dapat menentukan langkah-langkah menyimpulkan pokok-pokok berita
2. Siswa dapat menyimpulkan teks berita yang sudah ditayangkan

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian teks berita
2. Unsur-unsur teks berita

3. Menyimpulkan isi berita

E. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

Media : Lembar kerja siswa, lembar penilaian, LCD Proyektor, dan video dari kanal *YouTube*

Alat/Bahan : Spidol, papan tulis, laptop dan infocus

Sumber Belajar : Buku Bahasa Indonesia kelas VIII

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

TAHAP PEMBELAJARAN	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	ALOKASI WAKTU
A. Kegiatan Pendahuluan			
Persiapan/orientasi	1. Guru memberikan salam pembuka dalam pembelajaran. 2. Guru mengajak peserta didik berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing. 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.	4. Peserta didik merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan. 5. Peserta didik Berdoa menurut kepercayaan masing-masing	5 Menit
Apersepsi dan Motivasi	1. Guru melakukan pengkondisian peserta didik dengan memberikan motivasi agar dapat lebih tertarik pada materi pembelajaran dan peserta didik menyimak dengan baik. 2. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran. 3. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab terkait pengetahuan awal tentang materi yang akan di pelajari, *(communication).*	4. Peserta didik mengingat dan mengaitkan tujuan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari	5 Menit

TAHAP PEMBELAJARAN	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	ALOKASI WAKTU
B. Kegiatan Inti			
Fase 1 Orientasi peserta didik kepada masalah	1. Guru menjelaskan materi tentang Pengertian teks berita dan unsur-unsur teks berita. 2. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang penjelasan yang telah disampaikan oleh guru mengenai Pengertian teks berita dan unsur-unsur teks berita	3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi Pengertian teks berita dan unsur-unsur teks berita 4. Peserta didik bertanya dan menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru.	20 Menit
Fase 2 Mengorganisasikan peserta didik	1. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa pasang kelompok. 2. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa berupa teks berita yang dijadikan bahan pengembangan penulisan teks berita. 3. Setiap peserta didik dipersilakan untuk diskusi di masing-masing kelompok yang telah ditentukan. 4. Setiap pasangan kelompok diminta untuk mencari unsur-unsur berita yang terdapat di dalam Lembar Kerja Siswa.	5. Peserta didik mendengarkan arahan dari guru dalam pembagian kelompok.	5 Menit
Fase 3 Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	1. Guru membimbing setiap kelompok dan menanyakan apa kesulitan yang dihadapi, peserta didik memberikan tanggapan.	2. Peserta didik berdiskusi kelompok untuk dapat mengembangkan penulisan teks tanggapan dengan menggunakan teks tanggapan yang dibagikan. 3. Peserta didik menanggapi apa yang dibimbing oleh guru	5 menit

TAHAP PEMBELAJARAN	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	ALOKASI WAKTU
Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	1. Guru membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok dan menulis teks berita.	2. Peserta didik menuliskan unsur-unsur teks berita berdasarkan hasil mengamati teks berita yang dibagikan. 3. Peserta didik membacakan hasil teks berita yang sudah ditulis oleh masing-masing pasangan kelompok. 4. Kelompok lain dan guru memberikan tanggapan kelompok yang presentasi.	20 Menit
Fase 5 Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	1. Guru dan siswa menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang teks berita. 2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik terkait hasil teks berita yang telah dibuat.		10 Menit
C. Kegiatan Penutup			
	1. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan tentang mengungkapkan gagasan dalam bentuk tanggapan, kritikan atau pujian. 2. Guru dan peserta didikk merefleksi pembelajaran. 3. Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik tentang proses dan hasil pembelajaran secara lisan. 4. Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan mengucap	6. Peserta didik mengucapkan salam dan terima kasih kepada guru. (sopan santun)	10 menit

TAHAP PEMBELAJARAN	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	ALOKASI WAKTU
	syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. 5. Guru menyelesaikan pertemuan dengan ucapan terima kasih dan salam penutup.		

Pertemuan Kedua

TAHAP PEMBELAJARAN	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	ALOKASI WAKTU
D. Kegiatan Pendahuluan			
Persiapan/orientasi	1. Guru memberikan salam pembuka dalam pembelajaran. 2. Guru mengajak peserta didik berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing. 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.	4. Peserta didik merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan. 5. Peserta didik Berdoa menurut kepercayaan masing-masing	5 Menit
Apersepsi dan Motivasi	1. Guru melakukan pengkondisian peserta didik dengan memberikan motivasi agar dapat lebih tertarik pada materi pembelajaran dan peserta didik menyimak dengan baik. 2. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran. 3. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab terkait pengetahuan awal tentang materi yang akan di pelajari, *(communication).*	4. Peserta didik mengingat dan mengaitkan tujuan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari	5 Menit
E. Kegiatan Inti			
Fase 1 Orientasi peserta didik kepada masalah	1. Guru menjelaskan tahap-tahap menyimpulkan isi berita. 2. Guru dan peserta	3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi tahap-tahap menyimpulkan isi berita.	20 Menit

TAHAP PEMBELAJARAN	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	ALOKASI WAKTU
	didik melakukan tanya jawab tentang penjelasan yang telah disampaikan oleh guru mengenai isi berita	4. Peserta didik bertanya dan menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru.	
Fase 2 Mengorganisasikan peserta didik	1. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa pasang kelompok. 2. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa berupa teks berita yang dijadikan bahan pengembangan penulisan teks berita. 3. Setiap peserta didik dipersilakan untuk diskusi di masing-masing kelompok yang telah ditentukan. 4. Setiap pasangan kelompok diminta untuk menyimpulkan isi berita dari unsur-unsur yang sudah dicari sebelumnya	5. Peserta didik mendengarkan arahan dari guru dalam pembagian kelompok.	5 Menit
Fase 3 Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	1. Guru membimbing setiap kelompok dan menanyakan apa kesulitan yang dihadapi, peserta didik memberikan tanggapan.	2. Peserta didik berdiskusi kelompok untuk dapat mengembangkan penulisan isi berita. 3. Peserta didik menanggapi apa yang dibimbing oleh guru	5 menit
Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	1. Guru membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok dan menyimpulkan isi berita.	2. Peserta didik menuliskan unsur-unsur teks berita berdasarkan hasil mengamati teks berita yang dibagikan. 3. Peserta didik membacakan hasil teks berita yang sudah ditulis oleh masing-masing pasangan kelompok. 4. Kelompok lain dan guru memberikan tanggapan kelompok yang presentasi.	20 Menit
Fase 5 Menganalisa dan mengevaluasi	1. Guru dan siswa menarik sebuah kesimpulan tentang		10 Menit

TAHAP PEMBELAJARAN	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	ALOKASI WAKTU
proses pemecahan masalah	point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang teks berita. 2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik terkait hasil teks berita yang telah dibuat.		
F. Kegiatan Penutup			
	1. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan tentang mengungkapkan gagasan dalam bentuk tanggapan, kritikan atau pujian. 2. Guru dan peserta didikk merefleksi pembelajaran. 3. Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik tentang proses dan hasil pembelajaran secara lisan. 4. Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan mengucap syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. 5. Guru menyelesaikan pertemuan dengan ucapan terima kasih dan salam penutup.	6. Peserta didik mengucapkan salam dan terima kasih kepada guru. (sopan santun)	10 menit

Pertemuan Ketiga

TAHAP PEMBELAJARAN	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	ALOKASI WAKTU
G. Kegiatan Pendahuluan			
Persiapan/orientasi	1. Guru memberikan salam pembuka dalam pembelajaran.	4. Peserta didik merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan	5 Menit

TAHAP PEMBELAJARAN	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	ALOKASI WAKTU
	2. Guru mengajak peserta didik berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing. 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.	saling mendoakan. 5. Peserta didik Berdoa menurut kepercayaan masing-masing	
Apersepsi dan Motivasi	1. Guru melakukan pengkondisian peserta didik dengan memberikan motivasi agar dapat lebih tertarik pada materi pembelajaran dan peserta didik menyimak dengan baik. 2. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran. 3. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab terkait pengetahuan awal tentang materi yang akan di pelajari, *(communication).*	4. Peserta didik mengingat dan mengaitkan tujuan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari	5 Menit
5. Kegiatan Inti			
Fase 1 Orientasi peserta didik kepada masalah	1. Guru menjelaskan tahap-tahap menyimpulkan isi berita. 2. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang penjelasan yang telah disampaikan oleh guru mengenai isi berita	3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi tahap-tahap menyimpulkan isi berita. 4. Peserta didik bertanya dan menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru.	20 Menit
Fase 2 Mengorganisasikan peserta didik	1. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa pasang kelompok. 2. Guru menayangkan beberapa video tentang berita. 3. Setiap peserta didik dipersilakan untuk diskusi di masing-masing kelompok yang telah ditentukan.	5. Peserta didik mendengarkan arahan dari guru dalam pembagian kelompok.	5 Menit

TAHAP PEMBELAJARAN	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	ALOKASI WAKTU
	4. Setiap pasangan kelompok diminta untuk memilih salah satu berita untuk disimpulkan sesuai dengan tahap-tahap menyimpulkan isi berita.		
Fase 3 Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	1. Guru membimbing setiap kelompok dan menanyakan apa kesulitan yang dihadapi, peserta didik memberikan tanggapan.	2. Peserta didik berdiskusi kelompok untuk dapat mengembangkan penulisan isi berita. 3. Peserta didik menanggapi apa yang dibimbing oleh guru	5 menit
Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	1. Guru membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok dan menyimpulkan isi berita.	2. Peserta didik menuliskan kesimpulan isi berita yang sudah 3. Peserta didik membacakan hasil teks berita yang sudah ditulis oleh masing-masing pasangan kelompok. 4. Kelompok lain dan guru memberikan tanggapan kelompok yang presentasi.	20 Menit
Fase 5 Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	1. Guru dan siswa menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang teks berita. 2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik terkait hasil teks berita yang telah dibuat.		10 Menit
6. Kegiatan Penutup			
	1. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan tentang mengungkapkan gagasan dalam bentuk tanggapan, kritikan atau pujian. 2. Guru dan peserta didikk merefleksi	6. Peserta didik mengucapkan salam dan terima kasih kepada guru. (sopan santun)	10 menit

TAHAP PEMBELAJARAN	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	ALOKASI WAKTU
	pembelajaran. 3. Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik tentang proses dan hasil pembelajaran secara lisan. 4. Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan mengucap syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. 5. Guru menyelesaikan pertemuan dengan ucapan terima kasih dan salam penutup.		

G. PENILAIAN

Penilaian	
Penilaian Pengetahuan	**Penilaian Keterampilan**
▪ Berupa tes tulisan uraian	▪ Berupa penilaian unjuk kerja dan penilaian proyek

Jambi, Oktober 2023

Guru Mata Pelajaran

Rezki Roselia, S.Pd
NUPTK: -

Pengajar/peneliti

Kurnia Safitriyani

Mengetahui,
Kepala SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi

Dessy Rosirani, S.H
NUPTK. 3562754656300023

Lampiran 4. RPP Guru Bahasa Indonesia

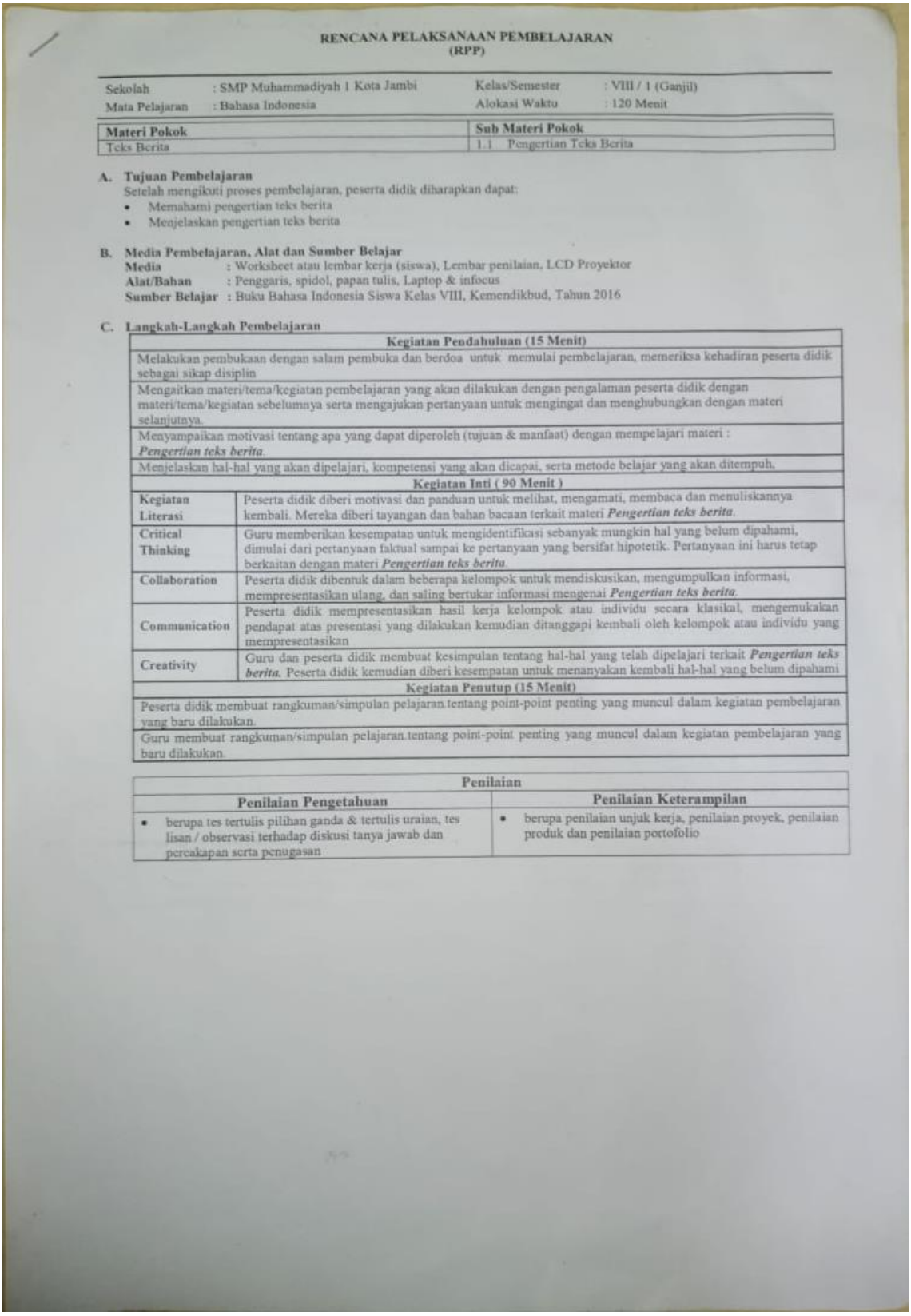

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	: SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi	Kelas/Semester	: VIII / 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia	Alokasi Waktu	: 120 Menit

Materi Pokok	Sub Materi Pokok
Teks Berita	1.1 Pengertian Teks Berita

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Memahami pengertian teks berita
- Menjelaskan pengertian teks berita

B. Media Pembelajaran, Alat dan Sumber Belajar

Media : Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, LCD Proyektor
Alat/Bahan : Penggaris, spidol, papan tulis, Laptop & infocus
Sumber Belajar : Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : *Pengertian teks berita*.	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi ***Pengertian teks berita***.
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi ***Pengertian teks berita***.
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai ***Pengertian teks berita***.
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait ***Pengertian teks berita***. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

Penilaian	
Penilaian Pengetahuan	**Penilaian Keterampilan**
• berupa tes tertulis pilihan ganda & tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan	• berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	: SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi	Kelas/Semester	: VIII / 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia	Alokasi Waktu	: 120 Menit

Materi Pokok	Sub Materi Pokok
Teks Berita	1.2 Unsur-unsur berita (5 W + 1H)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.
- Menjelaskan langkah-langkah menentukan pokok-pokok/unsur-unsur berita
- Merumuskan ringkasan/kesimpulan unsur-unsur teks berita yang dibaca

B. Media Pembelajaran, Alat dan Sumber Belajar

Media : Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, LCD Proyektor
Alat/Bahan : Penggaris, spidol, papan tulis, Laptop & infocus
Sumber Belajar : Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : ***Unsur-unsur berita (5 W + 1H)***	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi ***Unsur-unsur berita (5 W + 1H)***.
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi ***Unsur-unsur berita (5 W + 1H)***.
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai ***Unsur-unsur berita (5 W + 1H)***.
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait ***Unsur-unsur berita (5 W + 1H)***. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

Penilaian	
Penilaian Pengetahuan	**Penilaian Keterampilan**
• berupa tes tertulis pilihan ganda & tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan	• berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	: SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi	Kelas/Semester	: VIII / 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia	Alokasi Waktu	: 120 Menit

Materi Pokok	Sub Materi Pokok
Teks Berita	1.3 Ringkasan dan penyimpulan berita

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Merumuskan ringkasan/kesimpulan unsur-unsur teks berita yang dibaca

B. Media Pembelajaran, Alat dan Sumber Belajar

Media : Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, LCD Proyektor
Alat/Bahan : Penggaris, spidol, papan tulis, Laptop & infocus
Sumber Belajar : Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : ***Ringkasan dan penyimpulan berita***	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi ***Ringkasan dan penyimpulan berita***.
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi ***Ringkasan dan penyimpulan berita***.
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai ***Ringkasan dan penyimpulan berita***.
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait ***Ringkasan dan penyimpulan berita.*** Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

Penilaian	
Penilaian Pengetahuan	**Penilaian Keterampilan**
• berupa tes tertulis pilihan ganda & tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan	• berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio

Lampiran 5. Lembar kerja peserta didik

1. *Pre-test* kelas eksperimen

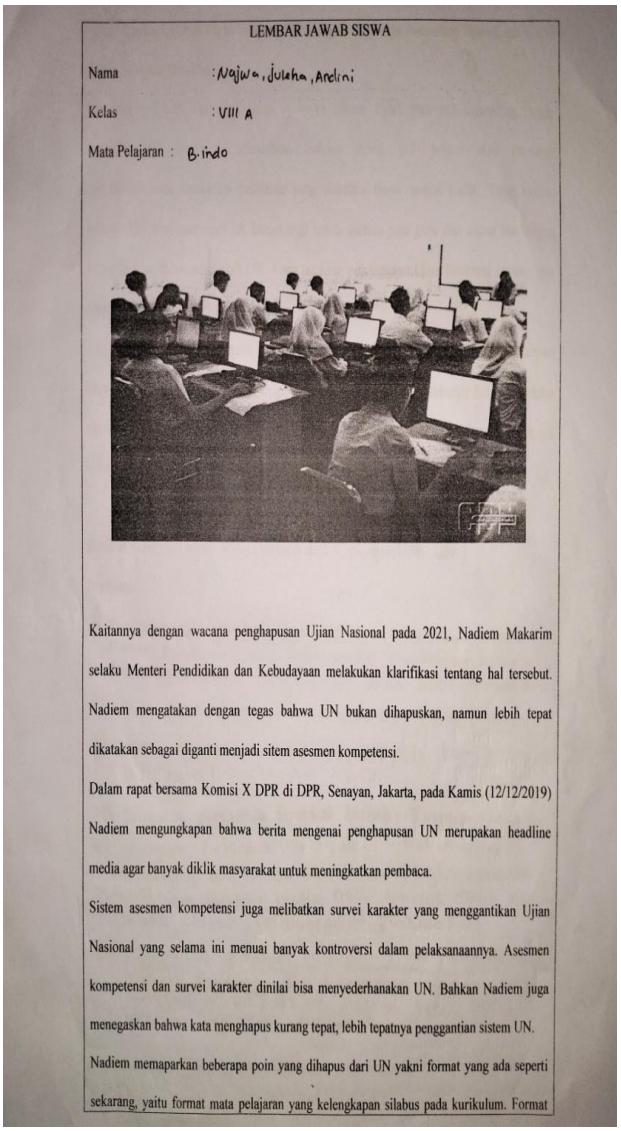

LEMBAR JAWAB SISWA

Nama : Najwa, Julaha, Arelini

Kelas : VIII A

Mata Pelajaran : B.indo

Kaitannya dengan wacana penghapusan Ujian Nasional pada 2021, Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melakukan klarifikasi tentang hal tersebut. Nadiem mengatakan dengan tegas bahwa UN bukan dihapuskan, namun lebih tepat dikatakan sebagai diganti menjadi sitem asesmen kompetensi.

Dalam rapat bersama Komisi X DPR di DPR, Senayan, Jakarta, pada Kamis (12/12/2019) Nadiem mengungkapan bahwa berita mengenai penghapusan UN merupakan headline media agar banyak diklik masyarakat untuk meningkatkan pembaca.

Sistem asesmen kompetensi juga melibatkan survei karakter yang menggantikan Ujian Nasional yang selama ini menuai banyak kontroversi dalam pelaksanaannya. Asesmen kompetensi dan survei karakter dinilai bisa menyederhanakan UN. Bahkan Nadiem juga menegaskan bahwa kata menghapus kurang tepat, lebih tepatnya penggantian sistem UN.

Nadiem memaparkan beberapa poin yang dihapus dari UN yakni format yang ada seperti sekarang, yaitu format mata pelajaran yang kelengkapan silabus pada kurikulum. Format

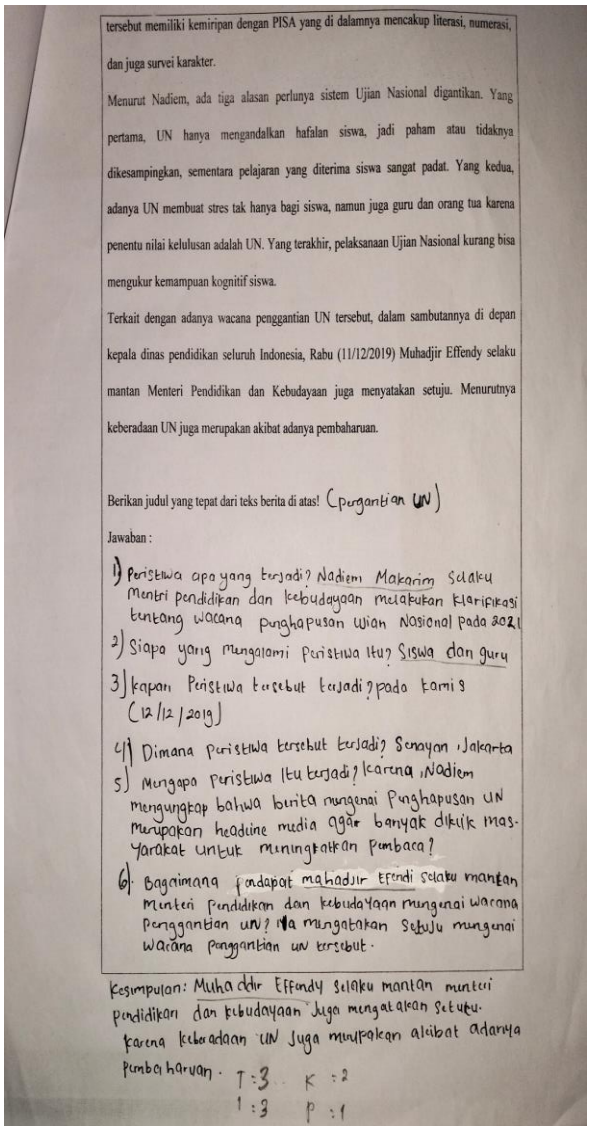

tersebut memiliki kemiripan dengan PISA yang di dalamnya mencakup literasi, numerasi, dan juga survei karakter.

Menurut Nadiem, ada tiga alasan perlunya sistem Ujian Nasional digantikan. Yang pertama, UN hanya mengandalkan hafalan siswa, jadi paham atau tidaknya dikesampingkan, sementara pelajaran yang diterima siswa sangat padat. Yang kedua, adanya UN membuat stres tak hanya bagi siswa, namun juga guru dan orang tua karena penentu nilai kelulusan adalah UN. Yang terakhir, pelaksanaan Ujian Nasional kurang bisa mengukur kemampuan kognitif siswa.

Terkait dengan adanya wacana penggantian UN tersebut, dalam sambutannya di depan kepala dinas pendidikan seluruh Indonesia, Rabu (11/12/2019) Muhadjir Effendy selaku mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan juga menyatakan setuju. Menurutnya keberadaan UN juga merupakan akibat adanya pembaharuan.

Berikan judul yang tepat dari teks berita di atas! (Pergantian UN)

Jawaban :

1) Peristiwa apa yang terjadi? Nadiem Makarim selaku Mentri pendidikan dan kebudayaan melakukan klarifikasi tentang wacana penghapusan Ujian Nasional pada 2021
2) Siapa yang mengalami Peristiwa itu? Siswa dan guru
3) kapan Peristiwa tersebut terjadi? pada kamis (12/12/2019)
4) Dimana peristiwa tersebut terjadi? Senayan, Jakarta
5) Mengapa peristiwa itu terjadi? karena, Nadiem mengungkap bahwa berita mengenai Penghapusan UN merupakan headline media agar banyak diklik masyarakat untuk meningkatkan pembaca?
6) Bagaimana pendapat mahadsir Efendi selaku mantan Menteri Pendidikan dan kebudayaan mengenai wacana penggantian UN? ia mengatakan setuju mengenai wacana penggantian UN tersebut.

Kesimpulan: Muhaddir Effendy selaku mantan menteri pendidikan dan kebudayaan juga mengatakan setuju. karena keberadaan UN juga merupakan akibat adanya pembaharuan. T : 3 K : 2 I : 3 P : 1

LEMBAR JAWAB SISWA

Nama : Bunga . Lisa

Kelas : VIII A

Mata Pelajaran : B. indonesia

Kaitannya dengan wacana penghapusan Ujian Nasional pada 2021, Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melakukan klarifikasi tentang hal tersebut. Nadiem mengatakan dengan tegas bahwa UN bukan dihapuskan, namun lebih tepat dikatakan sebagai diganti menjadi sitem asesmen kompetensi.

Dalam rapat bersama Komisi X DPR di DPR, Senayan, Jakarta, pada Kamis (12/12/2019) Nadiem mengungkapan bahwa berita mengenai penghapusan UN merupakan headline media agar banyak diklik masyarakat untuk meningkatkan pembaca.

Sistem asesmen kompetensi juga melibatkan survei karakter yang menggantikan Ujian Nasional yang selama ini menuai banyak kontroversi dalam pelaksanaannya. Asesmen kompetensi dan survei karakter dinilai bisa menyederhanakan UN. Bahkan Nadiem juga menegaskan bahwa kata menghapus kurang tepat, lebih tepatnya penggantian sistem UN.

Nadiem memaparkan beberapa poin yang dihapus dari UN yakni format yang ada seperti sekarang, yaitu format mata pelajaran yang kelengkapan silabus pada kurikulum. Format tersebut memiliki kemiripan dengan PISA yang di dalamnya mencakup literasi, numerasi, dan juga survei karakter.

Menurut Nadiem, ada tiga alasan perlunya sistem Ujian Nasional digantikan. Yang pertama, UN hanya mengandalkan hafalan siswa, jadi paham atau tidaknya dikesampingkan, sementara pelajaran yang diterima siswa sangat padat. Yang kedua, adanya UN membuat stres tak hanya bagi siswa, namun juga guru dan orang tua karena penentu nilai kelulusan adalah UN. Yang terakhir, pelaksanaan Ujian Nasional kurang bisa mengukur kemampuan kognitif siswa.

Terkait dengan adanya wacana penggantian UN tersebut, dalam sambutannya di depan kepala dinas pendidikan seluruh Indonesia, Rabu (11/12/2019) Muhadjir Effendy selaku mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan juga menyatakan setuju. Menurutnya keberadaan UN juga merupakan akibat adanya pembaharuan.

Berikan judul yang tepat dari teks berita di atas!

Jawaban :

1. Perisiwa apa yg terjadi? Penghapusan ujian Nasional 2021
2. Siapa yg mengalami peristiwa tersebut? Nadiem Makarim Selaku menteri Pendidikan dan kebudayaan, klarifikasi tentang hal tersebut
3. Dimana peristiwa itu terjadi? di DPR, Senayan, Jakarta
4. Kapan peristiwa itu terjadi? (12, 12, 2019)
5. Mengapa perisiwa ini terjadi? UN membuat stres tak hanya bagi siswa namun juga guru dan orang tua karena penentu nilai kelulusan adalah UN
6. Bagaimana ~~proses terjadinya peristiwa~~ pendapat muhadjir effendy tentang penghapusan UN? Setuju, menurutnya keberadaan UN juga merupakan akibat adanya pembaharuan

Kesimpulan: Banyak warga yg setuju tentang penghapusan UN, karena UN hanya mengandalkan hafalan siswa jadi paham dan atau tidaknya dikesampingkan, sementara pelajaran yg diterima siswa sangat padat. Nadiem makarim dan muhadjir effendy setuju akan penghapusan UN

LEMBAR JAWAB SISWA

Nama : Ilham, Rahmat,
Kelas : 8A
Mata Pelajaran : B. Indo

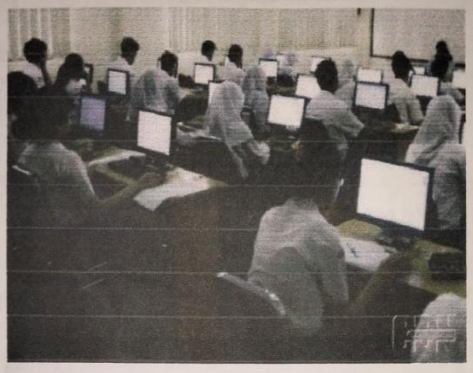

Kaitannya dengan wacana penghapusan Ujian Nasional pada 2021, Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melakukan klarifikasi tentang hal tersebut. Nadiem mengatakan dengan tegas bahwa UN bukan dihapuskan, namun lebih tepat dikatakan sebagai diganti menjadi sitem asesmen kompetensi.

Dalam rapat bersama Komisi X DPR di DPR, Senayan, Jakarta, pada Kamis (12/12/2019) Nadiem mengungkapan bahwa berita mengenai penghapusan UN merupakan headline media agar banyak diklik masyarakat untuk meningkatkan pembaca.

Sistem asesmen kompetensi juga melibatkan survei karakter yang menggantikan Ujian Nasional yang selama ini menuai banyak kontroversi dalam pelaksanaannya. Asesmen kompetensi dan survei karakter dinilai bisa menyederhanakan UN. Bahkan Nadiem juga menegaskan bahwa kata menghapus kurang tepat, lebih tepatnya penggantian sistem UN.

Nadiem memaparkan beberapa poin yang dihapus dari UN yakni format yang ada seperti sekarang, yaitu format mata pelajaran yang kelengkapan silabus pada kurikulum. Format tersebut memiliki kemiripan dengan PISA yang di dalamnya mencakup literasi, numerasi, dan juga survei karakter.

Menurut Nadiem, ada tiga alasan perlunya sistem Ujian Nasional digantikan. Yang pertama, UN hanya mengandalkan hafalan siswa, jadi paham atau tidaknya dikesampingkan, sementara pelajaran yang diterima siswa sangat padat. Yang kedua, adanya UN membuat stres tak hanya bagi siswa, namun juga guru dan orang tua karena penentu nilai kelulusan adalah UN. Yang terakhir, pelaksanaan Ujian Nasional kurang bisa mengukur kemampuan kognitif siswa.

Terkait dengan adanya wacana penggantian UN tersebut, dalam sambutannya di depan kepala dinas pendidikan seluruh Indonesia, Rabu (11/12/2019) Muhadjir Effendy selaku mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan juga menyatakan setuju. Menurutnya keberadaan UN juga merupakan akibat adanya pembaharuan.

Berikan judul dan tentukan unsur-unsur yang tepat dari teks berita di atas!

Jawaban : UN membuat Stres bagi siswa, guru, dan ortu
Apa yg terjadi = terjadinya peristiwa penghapusan ujian Nasional
dimana = di DPR, Senayan, jakarta
kapan = kamis, 12/12/2019
Siapa = murid/siswa, dan guru
mengapa = un dihapuskan karna adanya un jadi stres
Bagaimana = yang terjadi pada wacana penghapusan Ujian nasional 2021 Nadiem makarim selaku menteri pendidikan dan kebudayaan klarifikasi tentang hal tersebut
Terjadinya penghapusan UN oleh menteri pendidikan dan kebudayaan Nadiem makarim. dalam rapatnya di DPR, Senayan, Jakarta. pada kamis (12,12,2019).

T : 2
I : 2
K : 2
P : 1

2. *Post-test* kelas eksperimen

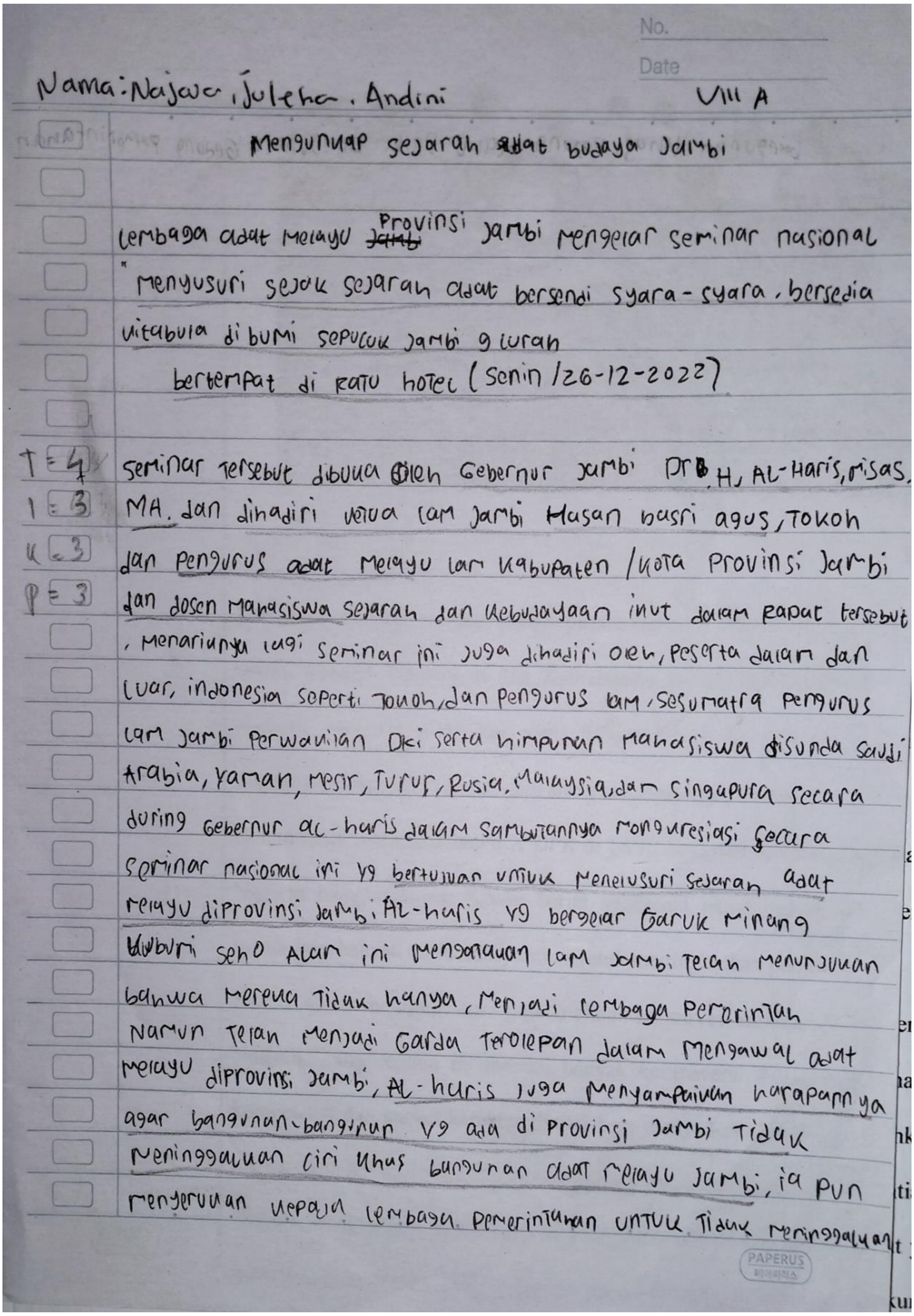
No.
Date
Nama: Najwa, Juleha, Andini VIII A

Mengungkap sejarah ~~adat~~ adat budaya Jambi

lembaga adat Melayu Provinsi ~~Jambi~~ Jambi mengelar seminar nasional
"menyusuri sejak sejarah adat bersendi syara-syara, bersedia
kitabula di bumi sepucuk jambi 9 lurah
bertempat di ratu hotel (Senin/26-12-2022)

T = 4
I = 3
K = 3
P = 3

seminar tersebut dibuka oleh Gebernur jambi Dr. H, AL-Haris, risas,
MA. dan dihadiri ketua lam Jambi Husan basri agus, Tokoh
dan pengurus adat Melayu lam kabupaten/kota provinsi Jambi
dan dosen Mahasiswa sejarah dan kebudayaan ikut dalam rapat tersebut
, Menariknya lagi seminar ini juga dihadiri oleh, peserta dalam dan
luar, indonesia seperti Tokoh, dan pengurus lam, Sesumatra pengurus
lam Jambi perwakilan Dki serta himpunan Mahasiswa disunda saudi
Arabia, Yaman, mesir, Turuf, Rusia, Malaysia, dan singapura secara
during Gebernur al-haris dalam sambutannya mengapresiasi secara
seminar nasional ini yg bertujuan untuk menelusuri sejarah adat
melayu diprovinsi Jambi, AL-haris yg bergelar Garuk minang
kuburi seho Alam ini mengatakan lam Jambi telah menunjukkan
bahwa mereka tidak hanya, menjadi lembaga perintah
namun telah menjadi Garda Terdepan dalam mengawal adat
melayu diprovinsi Jambi, AL-haris juga menyampaikan harapannya
agar bangunan-bangunan yg ada di provinsi Jambi tidak
meninggalkan ciri khas bangunan adat melayu Jambi, ia pun
menyerukan kepada lembaga pemerintahan untuk tidak meninggalkan

PAPERUS

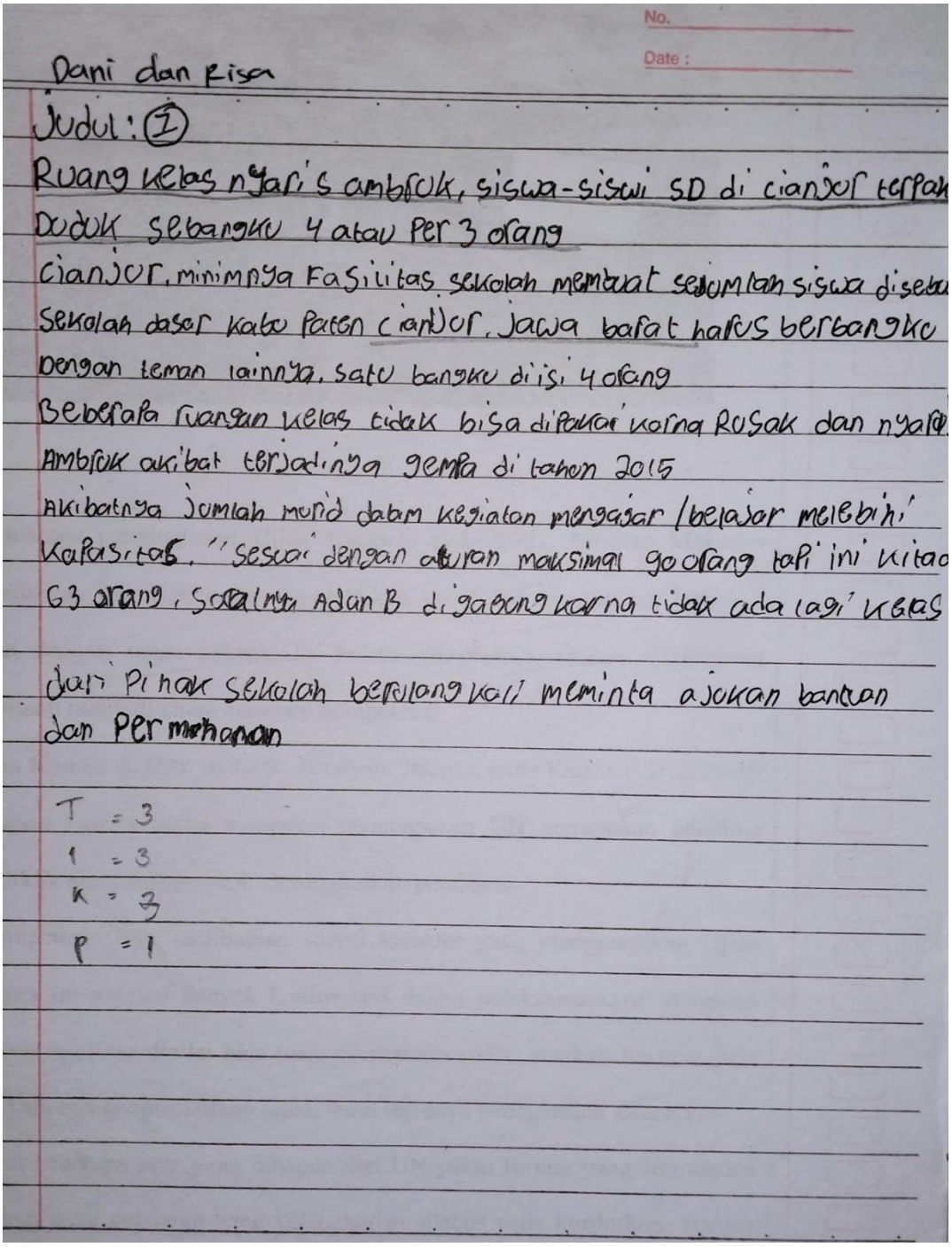

No.
Date :

Dani dan Risa

Judul: (1)

Ruang kelas nyaris ambruk, siswa-siswi SD di cianjur terpak
Duduk sebangku 4 atau Per 3 orang
Cianjur, minimnya Fasilitas sekolah membuat sebumlah siswa disek
Sekolah dasar kabu Paten cianjur, jawa barat harus berbangku
Dengan teman lainnya, satu bangku diisi 4 orang
Beberapa ruangan kelas tidak bisa dipakai karna Rusak dan nyaris
Ambruk akibat terjadinya gempa di tahun 2015
Akibatnya jumlah murid dalam kegiatan mengajar / belajar melebihi
kapasitas. "sesuai dengan aturan maksimal 30 orang tapi ini kitao
63 orang, Soalnya A dan B digabung karna tidak ada lagi kelas

dari Pihak sekolah berulang kali meminta ajukan bantuan
dan Permohonan

T = 3
I = 3
K = 3
P = 1

Nama: Aldiansyah Mardianto Date: VIII A

Judul ke 2

Refleksi olahraga Indonesia di tahun 2023 di tahun 2022 mencapai prestasi yang menjadi semangat untuk kedepannya Refleksi di tahun 2023 Indonesia siap cabut prestasi di tahun 2023 para atlet mencapai juara umum atlet di tahun 2022 yang menggantikan Rumah Vietnam tahun tersebut di tahun 2023 pemerintah membangun media roka di tahun 2022 mencapai prestasi yang mengalahkan 440 atlet museum 2023 di tahun ini Indonesia mencapai perangkat 3 di tahun 2023 tak berhenti mencapai tahun ini Singel atlet piala dunia Sepak Bola 020 Fifa -> 2023 me pic gem 2023 tahun dinamakan berkata para atlet bersemangat untuk mencapai prestasi atlet yang akan menguki normal

T = 3
I = 3
K = 3
P = 2

3. *Pre-test* kelas kontrol

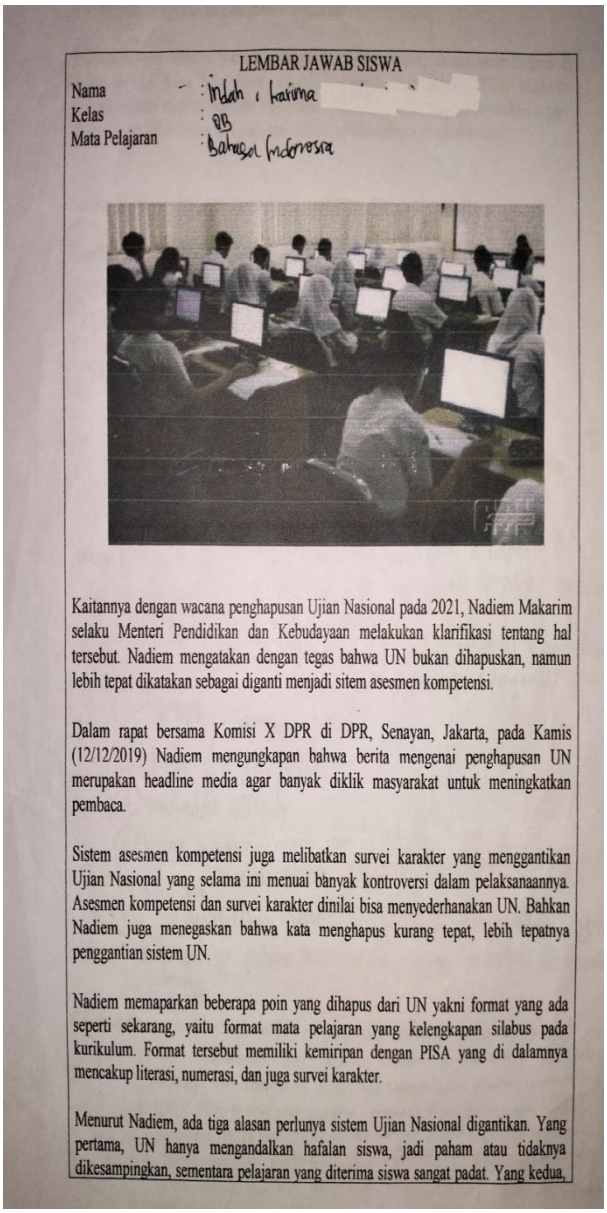

LEMBAR JAWAB SISWA

Nama : Indah . Karima
Kelas : 8B
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kaitannya dengan wacana penghapusan Ujian Nasional pada 2021, Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melakukan klarifikasi tentang hal tersebut. Nadiem mengatakan dengan tegas bahwa UN bukan dihapuskan, namun lebih tepat dikatakan sebagai diganti menjadi sitem asesmen kompetensi.

Dalam rapat bersama Komisi X DPR di DPR, Senayan, Jakarta, pada Kamis (12/12/2019) Nadiem mengungkapan bahwa berita mengenai penghapusan UN merupakan headline media agar banyak diklik masyarakat untuk meningkatkan pembaca.

Sistem asesmen kompetensi juga melibatkan survei karakter yang menggantikan Ujian Nasional yang selama ini menuai banyak kontroversi dalam pelaksanaannya. Asesmen kompetensi dan survei karakter dinilai bisa menyederhanakan UN. Bahkan Nadiem juga menegaskan bahwa kata menghapus kurang tepat, lebih tepatnya penggantian sistem UN.

Nadiem memaparkan beberapa poin yang dihapus dari UN yakni format yang ada seperti sekarang, yaitu format mata pelajaran yang kelengkapan silabus pada kurikulum. Format tersebut memiliki kemiripan dengan PISA yang di dalamnya mencakup literasi, numerasi, dan juga survei karakter.

Menurut Nadiem, ada tiga alasan perlunya sistem Ujian Nasional digantikan. Yang pertama, UN hanya mengandalkan hafalan siswa, jadi paham atau tidaknya dikesampingkan, sementara pelajaran yang diterima siswa sangat padat. Yang kedua,

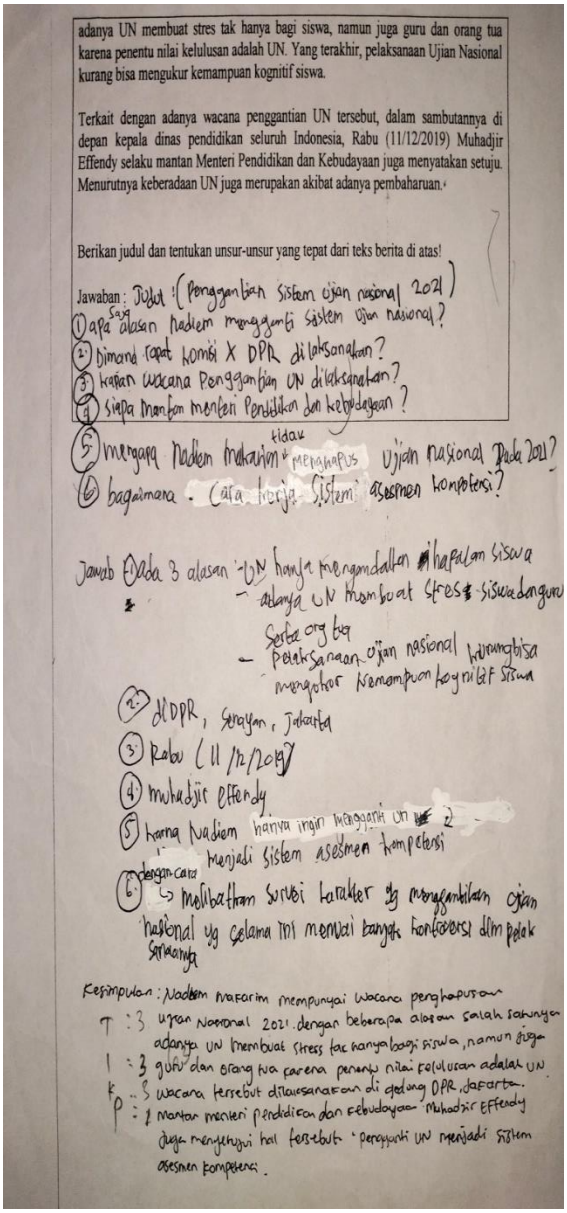

adanya UN membuat stres tak hanya bagi siswa, namun juga guru dan orang tua karena penentu nilai kelulusan adalah UN. Yang terakhir, pelaksanaan Ujian Nasional kurang bisa mengukur kemampuan kognitif siswa.

Terkait dengan adanya wacana penggantian UN tersebut, dalam sambutannya di depan kepala dinas pendidikan seluruh Indonesia, Rabu (11/12/2019) Muhadjir Effendy selaku mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan juga menyatakan setuju. Menurutnya keberadaan UN juga merupakan akibat adanya pembaharuan.

Berikan judul dan tentukan unsur-unsur yang tepat dari teks berita di atas!

Jawaban : Judul : (Penggantian sistem ujian nasional 2021)
(1) apa saja alasan Nadiem mengganti sistem ujian nasional?
(2) dimana rapat komisi X DPR dilaksanakan?
(3) kapan wacana penggantian UN diteksepatkan?
(4) siapa mantan menteri Pendidikan dan kebudayaan?
(5) mengapa Nadiem makarim tidak menghapus Ujian nasional pada 2021?
(6) bagaimana . Cara kerja sistem asesmen kompetensi?

Jawab (1) dari 3 alasan - UN hanya mengandalkan hafalan siswa
- adanya UN membuat stres siswa dan guru
Serta org tua
- Pelaksanaan ujian nasional kurang bisa mengukur kemampuan kognitif siswa
(2) di DPR, Senayan, Jakarta
(3) Rabu (11/12/2019)
(4) Muhadjir Effendy
(5) karna Nadiem hanya ingin mengganti UN menjadi sistem asesmen kompetensi dengan cara
(6) melibatkan survei karakter yg menggantikan ujian nasional yg selama ini menuai banyak kontroversi dlm pelak sanaanya

Kesimpulan : Nadiem makarim mempunyai wacana penghapusan
T : 3 ujian Nasional 2021 dengan beberapa alasan salah satunya adanya UN membuat stress tak hanya bagi siswa, namun juga
I : 3 guru dan orang tua karena penentu nilai kelulusan adalah UN
Kp : 3 wacana tersebut dilaksanakan di gedung DPR, Jakarta.
2 mantan menteri pendidikan dan kebudayaan Muhadjir Effendy juga menyetujui hal tersebut. peroppanti UN menjadi sistem asesmen kompetensi.

LEMBAR JAWAB SISWA

Nama : Ratu dan nanda

Kelas : VIII B

Mata Pelajaran : BAHASA. INDONESIA.

Kaitannya dengan wacana penghapusan Ujian Nasional pada 2021, Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melakukan klarifikasi tentang hal tersebut. Nadiem mengatakan dengan tegas bahwa UN bukan dihapuskan, namun lebih tepat dikatakan sebagai diganti menjadi sitem asesmen kompetensi.

Dalam rapat bersama Komisi X DPR di DPR, Senayan, Jakarta, pada Kamis (12/12/2019) Nadiem mengungkapkan bahwa berita mengenai penghapusan UN merupakan headline media agar banyak diklik masyarakat untuk meningkatkan pembaca.

Sistem asesmen kompetensi juga melibatkan survei karakter yang menggantikan Ujian Nasional yang selama ini menuai banyak kontroversi dalam pelaksanaannya. Asesmen kompetensi dan survei karakter dinilai bisa menyederhanakan UN. Bahkan Nadiem juga menegaskan bahwa kata menghapus kurang tepat, lebih tepatnya penggantian sistem UN.

Nadiem memaparkan beberapa poin yang dihapus dari UN yakni format yang ada seperti sekarang, yaitu format mata pelajaran yang kelengkapan silabus pada kurikulum. Format tersebut memiliki kemiripan dengan PISA yang di dalamnya mencakup literasi, numerasi, dan juga survei karakter.

Menurut Nadiem, ada tiga alasan perlunya sistem Ujian Nasional digantikan. Yang pertama, UN hanya mengandalkan hafalan siswa, jadi paham atau tidaknya dikesampingkan, sementara pelajaran yang diterima siswa sangat padat. Yang kedua, adanya UN membuat stres tak hanya bagi siswa, namun juga guru dan orang tua karena penentu nilai kelulusan adalah UN. Yang terakhir, pelaksanaan Ujian Nasional kurang bisa mengukur kemampuan kognitif siswa.

Terkait dengan adanya wacana penggantian UN tersebut, dalam sambutannya di depan kepala dinas pendidikan seluruh Indonesia, Rabu (11/12/2019) Muhadjir Effendy selaku mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan juga menyatakan setuju. Menurutnya keberadaan UN juga merupakan akibat adanya pembaharuan.

Berikan judul yang tepat dari teks berita di atas!

Jawaban: (1)- Peristiwa apa yang terjadi /= Penghapusan ujian Nasional 2021

(2)-- Dimana Peristiwa itu terjadi /= Di DPR, Senayan, Jakarta

(3)-- Kapan Peristiwa itu terjadi /= Pada kamis (12/12/2019)

(4)-- Siapa yang mengalami Peristiwa itu /= Muhadjir Effendy, Selaku menteri Pendidikan.

(5)--- mengapa Peristiwa itu terjadi /= UN membuat stres tak hanya bagi siswa, Namun juga guru dan orang tua karena Penentuan Nilai kelulusan adalah UN.

(6)--- Bagaimana [illegible] Effendy mengenai Penghapusan UN /= ia mengatakan Sangat setuju mengenai Penghapusan UN.

– Kesimpulan = Penghapusan UN adalah keputusan yang Sangat baik untuk Siswa, guru, dan orang tua karena UN membuat Para Siswa, guru, orang tua menjadi Stres karena memikirkan UN untuk anak atau Para murid.

T : 2

I : 3

K : 2

P : 1

LEMBAR JAWAB SISWA

Nama : Ativino . hendra

Kelas : VIII B

Mata Pelajaran : B. indo

Kaitannya dengan wacana penghapusan Ujian Nasional pada 2021, Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melakukan klarifikasi tentang hal tersebut. Nadiem mengatakan dengan tegas bahwa UN bukan dihapuskan, namun lebih tepat dikatakan sebagai diganti menjadi sitem asesmen kompetensi.

Dalam rapat bersama Komisi X DPR di DPR, Senayan, Jakarta, pada Kamis (12/12/2019) Nadiem mengungkapan bahwa berita mengenai penghapusan UN merupakan headline media agar banyak diklik masyarakat untuk meningkatkan pembaca.

Sistem asesmen kompetensi juga melibatkan survei karakter yang menggantikan Ujian Nasional yang selama ini menuai banyak kontroversi dalam pelaksanaannya. Asesmen kompetensi dan survei karakter dinilai bisa menyederhanakan UN. Bahkan Nadiem juga menegaskan bahwa kata menghapus kurang tepat, lebih tepatnya penggantian sistem UN.

Nadiem memaparkan beberapa poin yang dihapus dari UN yakni format yang ada seperti sekarang, yaitu format mata pelajaran yang kelengkapan silabus pada kurikulum. Format tersebut memiliki kemiripan dengan PISA yang di dalamnya mencakup literasi, numerasi, dan juga survei karakter.

Menurut Nadiem, ada tiga alasan perlunya sistem Ujian Nasional digantikan. Yang pertama, UN hanya mengandalkan hafalan siswa, jadi paham atau tidaknya dikesampingkan, sementara pelajaran yang diterima siswa sangat padat. Yang kedua, adanya UN membuat stres tak hanya bagi siswa, namun juga guru dan orang tua karena penentu nilai kelulusan adalah UN. Yang terakhir, pelaksanaan Ujian Nasional kurang bisa mengukur kemampuan kognitif siswa.

Terkait dengan adanya wacana penggantian UN tersebut, dalam sambutannya di depan kepala dinas pendidikan seluruh Indonesia, Rabu (11/12/2019) Muhadjir Effendy selaku mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan juga menyatakan setuju. Menurutnya keberadaan UN juga merupakan akibat adanya pembaharuan.

Berikan judul yang tepat dari teks berita di atas!

Jawaban :

1. Peristiwa apa yang terjadi : Penghapusan Ujian Nasional 2021
2. Siapa yg mengalami peristiwa itu : Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan dan kebudayaan
3. Di mana peristiwa itu terjadi : di DPR, Senayan, Jakarta
4. Kapan peristiwa itu terjadi : kamis (12)2, 2019)
5. Mengapa peristiwa itu terjadi : UN membuat stres tak hanya bagi siswa Namun juga guru dan orang tua karena penentu nilai kelulusan adalah UN

b. Bagaimana pendapat Muhadjir efendi tentang penghapusan un? setuju, Menurutnya keberadaan UN juga merupakan akibat adanya pembaharuan.

Kesimpulan: Penghapusan UN merupakan headline media agar banyak diklik masyarakat untuk meningkatkan pembaca dan juga agar ~~[illegible]~~ pembelajaran siswa tidak padat

T : 3
I : 12
K : 2
P : 1

4. *Post-test* kelas kontrol

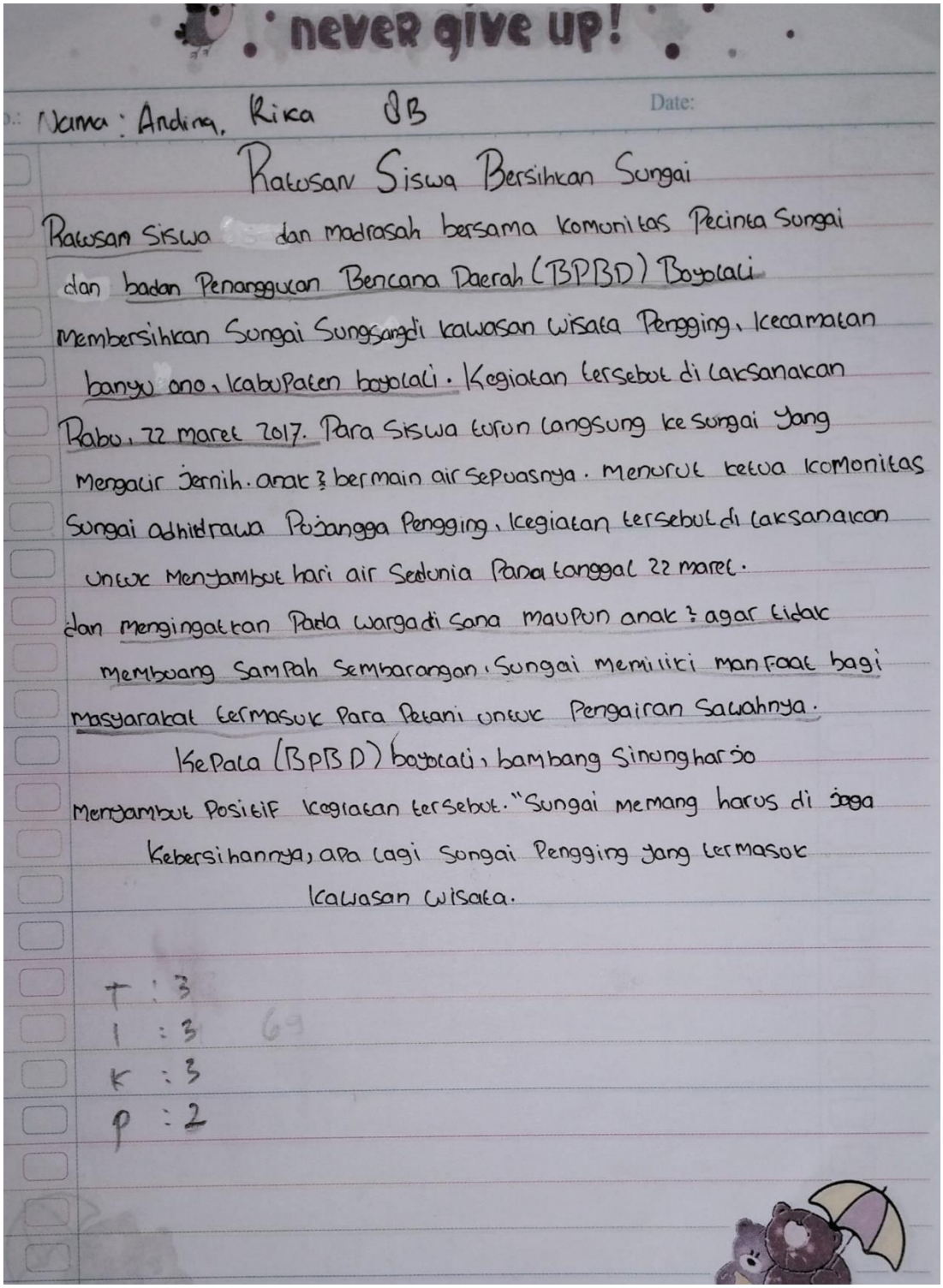

never give up!

Nama : Anding, Rika 8B Date:

Ratusan Siswa Bersihkan Sungai

Ratusan Siswa dan madrasah bersama komunitas Pecinta Sungai dan badan Penanggulan Bencana Daerah (BPBD) Boyolali membersihkan Sungai Sungsang di kawasan wisata Pengging, kecamatan banyu ono, kabupaten boyolali. Kegiatan tersebut di laksanakan Rabu, 22 maret 2017. Para siswa turun langsung ke sungai yang mengalir jernih. anak2 bermain air sepuasnya. menurut ketua komonitas Sungai adhidrawa Pojangga Pengging, kegiatan tersebut di laksanakan untuk menyambut hari air sedunia Pada tanggal 22 maret. dan mengingatkan Pada warga di sana maupun anak2 agar tidak membuang sampah sembarangan, Sungai memiliki manfaat bagi masyarakat termasuk Para Petani untuk Pengairan Sawahnya.

Kepala (BPBD) boyolali, bambang Sinungharso menyambut positif kegiatan tersebut. "Sungai memang harus di jaga kebersihannya, apa lagi Sungai Pengging yang termasuk kawasan wisata.

T : 3
I : 3
K : 3
P : 2

Nama: Keyla, Kevin

No.: Date:

Ratusan Siswa Bersihkan Sungai

Ratusan siswa SD dan madrasah komunitas pencinta sungai dan badan penanggulangan ~~becandel~~ becana Daera (BPBD) Boyolali membersihkan sungai sungsang di kawasan wisata pengging, kecamata Banyudono, kabupaten boyolali. kegiatan tersebut dilaksanakan Rabu, 22 maret 2014.

Tanpa takut, para siswa turun langsung ke sungai yang mengalir jernih. mereka memungut sampah, terutama sampah plastik yang berada di sungai. sampah" tersebut lalu dimasukkan ke dalam kantung yg telah disiapkan,

Kesempatan itu juga dimanfaatkan anak-anak untuk bermain air ~~sepu~~ sepuasnya. ada yg menggoda temannya dengan menyiram air ke tubuh temannya. ada pula yg malah asyik berendam di aliran air yg jernih. mereka tidak mempedulikan pakaian olahraga yg dikenakan basah kuyub

T = 3
I = 3
K = 2
P = 2

Nama : Aldi , Fahri

Date:

sebanyak 16 unit Damkar padamkan api yang bakar
Dua Rumah dicipeteutara

Dua Rumah di cipete Utara Jakarta selatan terbakar-kebakaran ini sempat membuat lalulintas disekitar lokasi menjadi macet Dua rumah yang terbakar tersebut berlokasi di kawasan perkampungan jalan haji jian cilandak utara, Jakarta selatan.

Enam Belas unit mobil pemadam kebakaran dikerahkan kelokasi. mobil itu menyebar dan berusaha menjangkau lokasi kebakaran dari segala penjuru maka angin mencari jalan tercepat. akibatnya macet tak terelakan macet. Dari utara barat, timur, kita kerahkan supaya mana yang lebih dulu sampai langsung bisa menangani. Jadi macet dicipete, dari pos fatmawati, dan sekitarnya" tutur Pendi-Pendi menyatakan dua rumah yang terbakar itu berhasil dipadamkan dan sekarang sedang dilakukan pendinginan. Beruntung tak ada korban jiwa dari kebakaran ini.
penyebab kebakaran belum dipastikan oleh petugas

T = 2 K = 2
1 = 3 P = 2

KIKY
© 1970-2022 Fujiko Pro Licensed by Animation Int'l

Lampiran 6. Surat Permohonan Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus Pinang Masak Jl. Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

Nomor : **915**/UN21.3/KM.05.01/2023 02 Maret 2023
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Yth. **Kepala SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi**

Jambi

Dengan hormat,

Dengan ini disampaikan kepada Saudara, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jambi atas nama :

nama	:	**KURNIA SAFITRIYANI**
nim	:	A1B119035
program studi	:	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
jurusan	:	Pendidikan Bahasa dan Sastra
pembimbing skripsi	:	1. Drs. Eddy Pahar Harahap, M.Pd.
		2. Hilman Yusra, S.Pd., M.Pd.

Mahasiswa yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan berjudul :
"*pengaruh kterampilan menyimpulkan isi berita dengan menggunakan media audio visual siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi* **"**.

Sehubungan dengan itu, mohon perkenan Saudara memberikan izin penelitian yang akan dilaksanakan pada tanggal **06 Maret s.d 07 April 2023**.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang AKSI,

Delita Sartika, Ph.D.
NIP 198110232005012002

Lampiran 7. Surat Balasan Penelitian

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) MUHAMMADIYAH 1 KOTA JAMBI
Akreditasi : A (AMAT BAIK)
NSS : 202.106.007.021 / NDS : J 06022002 / NPSN : 10504681
Alamat : Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 10 Jambi (36112) Telp. (0741) 21612

SURAT KETERANGAN
Nomor : 919/III.4.SMP Mhd.1/F/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi menerangkan bahwa :

Nama	: Kurnia Safitriyani
NIM	: A1B119035
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah melaksanakan penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi, pada tanggal 06 Maret sampai 07 April 2023 dengan judul ***"Pengaruh Ketrampilan Menyimpulkan Isi Beita Dengan Menggunakan Media Audio Visual Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi".***

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, 10 April 2023
Kepala Sekolah

Dessy Rosirani, S.H
NUPTK : 3562 7546 5630 0023

Lampiran 8. LoA Artikel

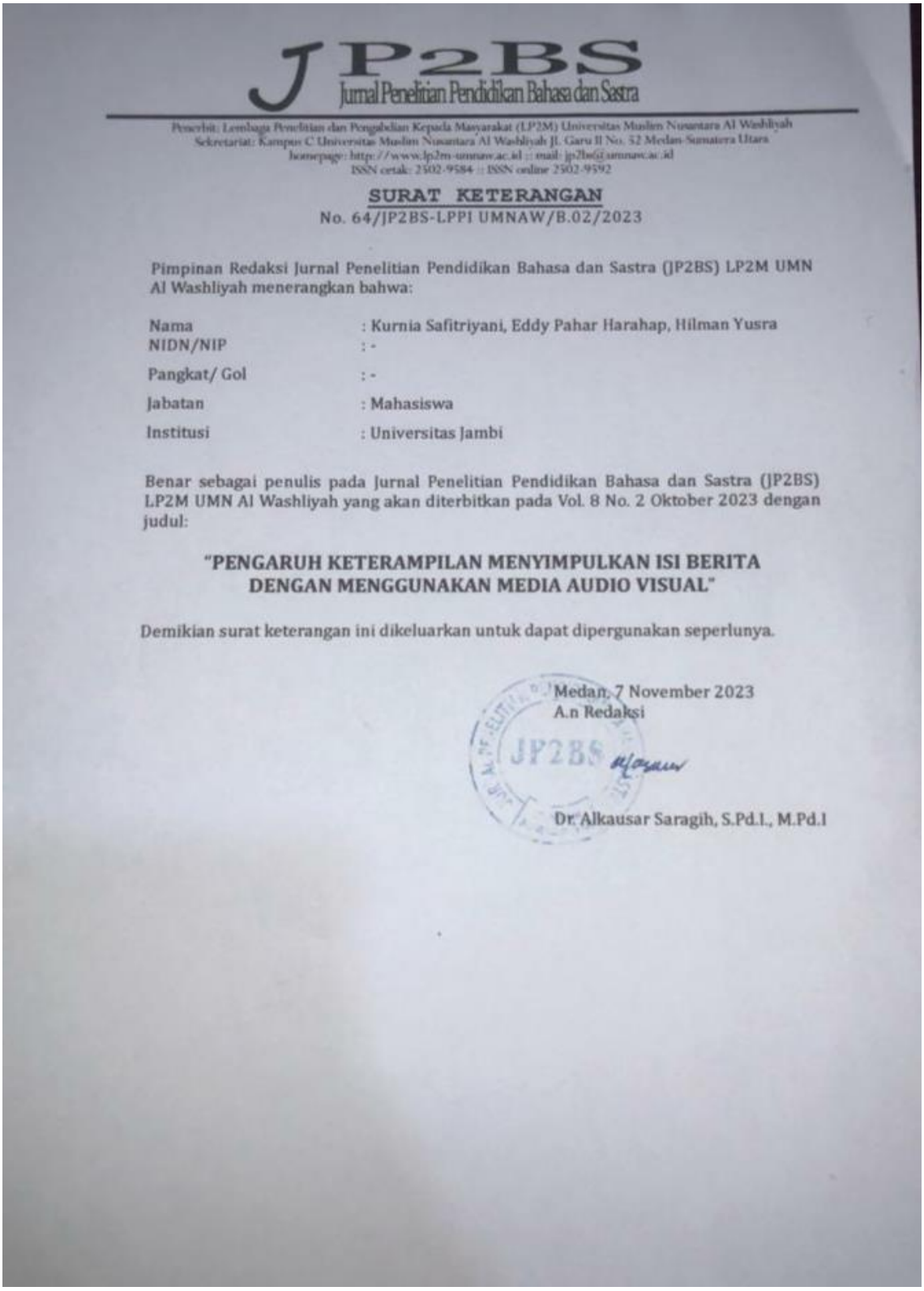

JP2BS
Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra

Penerbit: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
Sekretariat: Kampus C Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Jl. Garu II No. 52 Medan-Sumatera Utara
homepage: http://www.lp2m-umnaw.ac.id :: mail: jp2bs@umnaw.ac.id
ISSN cetak: 2502-9584 :: ISSN online 2502-9592

SURAT KETERANGAN

No. 64/JP2BS-LPPI UMNAW/B.02/2023

Pimpinan Redaksi Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra (JP2BS) LP2M UMN Al Washliyah menerangkan bahwa:

Nama	: Kurnia Safitriyani, Eddy Pahar Harahap, Hilman Yusra
NIDN/NIP	: -
Pangkat/ Gol	: -
Jabatan	: Mahasiswa
Institusi	: Universitas Jambi

Benar sebagai penulis pada Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra (JP2BS) LP2M UMN Al Washliyah yang akan diterbitkan pada Vol. 8 No. 2 Oktober 2023 dengan judul:

"PENGARUH KETERAMPILAN MENYIMPULKAN ISI BERITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL"

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 7 November 2023
A.n Redaksi

JP2BS

Dr. Alkausar Saragih, S.Pd.I., M.Pd.I

Lampiran 9. Surat Keterangan Parafrase

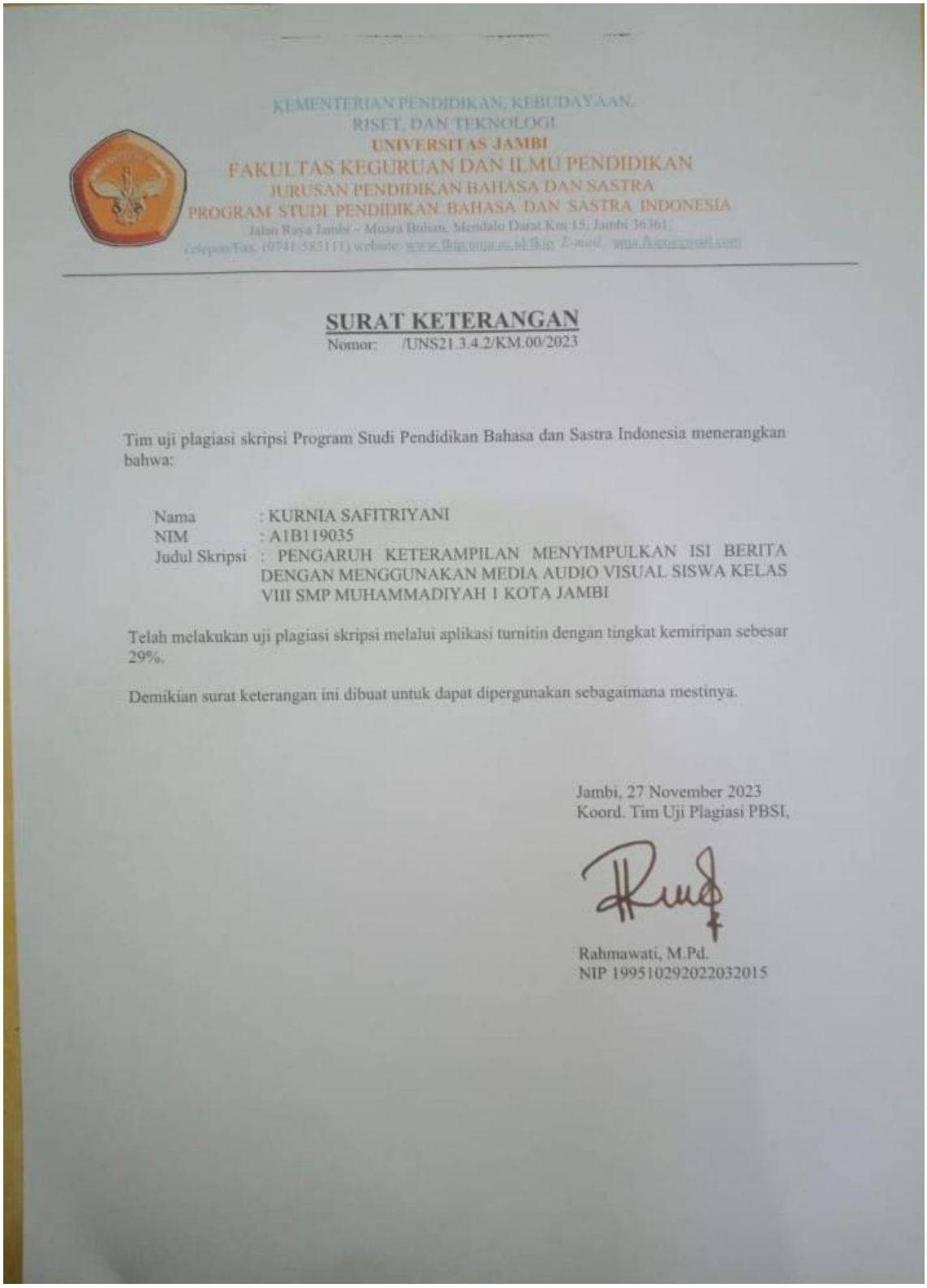

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Jalan Raya Jambi – Muara Bulian, Mendalo Darat Km 15, Jambi 36361,
Telepon/Fax. (0741-583111) website: www.fkip.unja.ac.id/fkip E-mail : unja.fkip@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: /UNS21.3.4.2/KM.00/2023

Tim uji plagiasi skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia menerangkan bahwa:

Nama : KURNIA SAFITRIYANI
NIM : A1B119035
Judul Skripsi : PENGARUH KETERAMPILAN MENYIMPULKAN ISI BERITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1 KOTA JAMBI

Telah melakukan uji plagiasi skripsi melalui aplikasi turnitin dengan tingkat kemiripan sebesar 29%.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 27 November 2023
Koord. Tim Uji Plagiasi PBSI,

Rahmawati, M.Pd.
NIP 199510292022032015

RIWAYAT HIDUP

Kurnia Safitriyani lahir di Penyengat Olak 15 januari 2002. Anak pertama dari dua bersaudara, pasangan dari Bapak Syamsir dan Ibu Khoidiyah. Pernah menempuh pendidikan Dasar di SDN/ix Senaung pada tahun 2007-2013. Setelah lulus SD, melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 5 Muaro Jambi tahun 2013-2016. Kemudian, melanjutkan pendidikan Menengah Atas di SMA N 8 Muaro Jambi tahun 2016-2019. Pada tahun 2019 melanjutkan pendidikan di Universitas Jambi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Selama menempuh pendidikan di Universitas Jambi, ada beberapa pengalaman organisasi yang pernah diikuti yaitu, staf Biro RT BEM FKIP UNJA 2021, staf Mikat Himabindo 2020 dan staf PSDM Himabindo 2021.